



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DEVI PURNAMA SARI
NPM 1615100059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEVI PURNAMA SARI
NPM : 1615100059
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

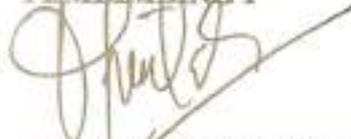
MEDAN, JUNI 2020

KETUA PROGRAM STUDI

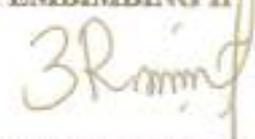

(Junawan, S.E., M.Si)


(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I


(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si)

PEMBIMBING II


(Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
Lengkap FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PENGESAHAN UJIAN

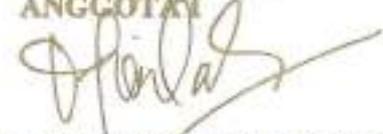
NAMA : DEVI PURNAMA SARI
NPM : 1615100059
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN PANCA BUDI

MEDAN, JUNI 2020

KETUA PROGRAM STUDI


(Junawan, S.E., M.Si)

ANGGOTA I


(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si)

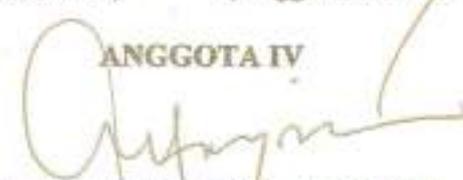
ANGGOTA II


(Rusyda Nazhirah Yunus, SS., M.Si)

ANGGOTA III


(Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si)

ANGGOTA IV


(Drs. Abdul Hasyim, BB, Ak., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DEVI PURNAMA SARI
NPM : 1615100059
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Ekklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengahli-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Penyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Februari 2020
Penulis



Devi Purnama Sari

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DEVI PURNAMA SARI

NPM : 1615100059

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UNIVERISTAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Februari 2020
Penulis

METERAI
TEMPEL
JFAE7AFF000313531
6000
DAN MURUPAN

Devi Purnama Sari



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)
(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Purnama Sari
Tempat Lahir : MEDAN / 24 November 1998
No. Identifikasi Mahasiswa : 1615100059
Bidang Studi : Akuntansi
Bidang Studi : Akuntansi Sektor Bisnis
Kredit yang telah dicapai : 127 SKS, IPK 3.89
No. Pendaftaran : 061231819872
Mendatangkan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

Judul

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi

Disetujui Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Tidak Perlu



Rektor I,

(Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

Medan, 26 September 2019

Pemohon,

(Devi Purnama Sari)

Tanggal :

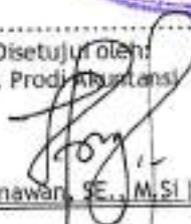
Disahkan oleh
Dekan



(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal :

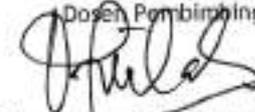
Disetujui oleh
Ka. Prodi Akuntansi



(Junawan, SE., M.Si)

Tanggal : 27-9-2019

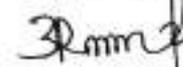
Disetujui oleh
Dosen Pembimbing I :



(Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

Tanggal : 27-9-2019

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing II :



(Rusyda Nazhirah Yulus, SS., M.Si)

Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fe@unpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

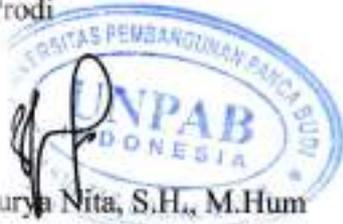
NIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : Sosial Sains
 Dosen Pembimbing : Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M. Si
 Nama Mahasiswa : Devi Purnama Sari
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi
 No. Stambuk / NPM : 2016/1615100059
 Jenjang Pendidikan : Strata I
 Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi

tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
2-20	Perbaiki identifikasi masalah & per- luas dan latar belakang masalah, pembahasan lebih dijelaskan 5 faktor mana yg dipengaruhi dan tdk pengard sesuai dgn teori. Kesimpulan dan saran disesuaikan dgn rumus masalah & Abstrak. Daftar Pustaka di lengkapi.	<i>[Signature]</i>	
2-20	Perbaiki latar belakang masalah dan pembahasan di pertajam, Kesimpulan disesuaikan dgn Rumus masalah.	<i>[Signature]</i>	
2-20	Perbaiki abstrak dan sesuai kan sumber di Bab 1 s/d 5 y Daftar Pustaka. Ace & sidang meja Hjau	<i>[Signature]</i>	

an, Februari 2020

ahui / Disetujui Oleh :

Prodi



 Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I


 Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.S.i



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend.Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX.1099 Medan.
Email : admin_fa@umpab.pancabudi.org <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M. Si
Nama Mahasiswa : Devi Purnama Sari
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
NIM / Stambuk / NPM : 2016/1615100059
Tingkat Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
23-2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak- " - " pengantar- Perbaiki Tabel 4.1. buat jadi font 11- Bahasa asing di miringkan- Daftar pustaka & buat halaman	R	
3-2020	ACC sedang Meja Hijau	R	

Medan, Februari 2020

Diketahui / Disetujui Oleh :
Prodi



Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.S.i



Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 47... %
Medan, 19 Maret 2020
Ka. LPMU
Cahyo Pramono, SE, MM

FM-8PAA-2012-041

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 19 Maret 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -

Tempat
Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 19/03/2020
Ka. EPAA
An. Aliecia
ISMAIL D, SP

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEVI PURNAMA SARI
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 24 November 1998
Nama Orang Tua : JEMINGAH
N. P. M. : 1615100059
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081362953178
Alamat : Jl. Baru Pasar V Gg. Buntu Sei Mencirim

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA difelegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jenis 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiplidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan braya-braya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000

01/04-2020

Periode Wisuda Ke : 65

Ukuran Toga : S

Diketahui / Disetujui oleh :

Dr. Susyanti, S.H., M.Hum.
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya
DEVI PURNAMA SARI
1615100059

catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
 - o a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - o b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (astli) - Mhs. ybs.

Telah Diperiksa oleh UKM-C
Medan 19 03 2020
Ka. UKM-C
An. Nurani Pamanik
PANCA BUDI Pan Agustian

TANPA BEBAS PUSTAKA
No. 1925 / PERP / BP / 2020
Dinyatakan tidak ada sangkut
paut dengan UPT. Perpustakaan
19 MAR 2020
UNPAB INDONESIA
UPT. PERPUSTAKAAN
Nayda Khairidah, S. IP

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report

Analyzed document: 03/18/20 14:18:45

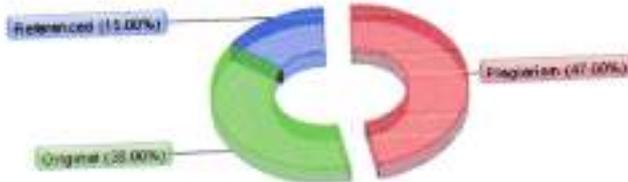
"DEVI PURNAMA SARI_1615100059_AKUNTANSI.doc"

Check Type: Internet - via Google and Bing

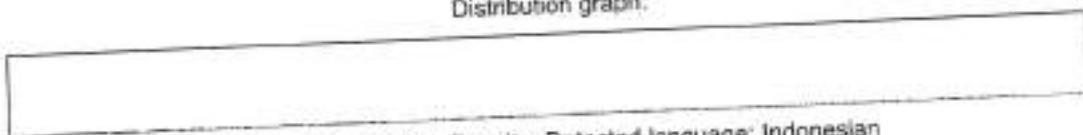
Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License03



Relation chart:



Distribution graph:



Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

- % 237 words: 40462 <https://journal.uil.ac.id/JEKI/article/download/3788/447>
- % 180 words: 32971 <http://ejournal.uin-suka.ac.id/3889/1/1/NABHARU%20PUBLIKASI.pdf>
- % 100 words: 28852 <http://deposit.litbang.go.id/10151/1/Article.pdf>

[Show other Sources:]

Processed resources details:

137 - Ok / 11 - Failed

[Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:



[not detected]

Google Books:



[not detected]

Ghostwriting services:



[not detected]

Anti-cheating:



[not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document):

No URIs detected

Excluded UrIs:

No URIs detected

Included UrIs:

No URIs detected

Detailed document analysis:

Plagiarism detected: 0.22% <https://journal.uil.ac.id/JEKI/arti...> + 29 resources! id: 1

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DEVI PURNAMA SARI



ACE Jolid lux
Per D. J.
28/06/20
PB-I

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

DEVI PURNAMA SARI
NPM 1615100059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan untuk membuktikan faktor mana yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Penelitian ini menggunakan data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sebanyak 50 responden. Data yang diolah dengan menggunakan analisis uji faktor dan dianalisis lebih lanjut menggunakan *software* SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari 5 faktor yang telah dianalisa dengan uji faktor yang merupakan faktor-faktor paling dominan dan yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah faktor dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi. Faktor yang tidak berpengaruh dalam kinerja sistem informasi akuntansi yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem. Semakin besar korelasi antara variabel maka dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi kecenderungan membentuk sebuah faktor dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh dikarenakan faktor tersebut tidak memenuhi dua aspek yang digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem.

Kata Kunci : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi, Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem

Abstract

This study aims to empirically prove whether the involvement of users in the development of accounting information systems, the personal engineering abilities of accounting information systems, user education and training programs, top management support and formalization of system development influence the performance of accounting information systems and to prove which factors are the most dominant in improving the performance of accounting information systems at the Panca Budi Development University in Medan. This research uses primary data. The sample in this study were 50 respondents from the University of Panca Budi Medan Development. Data were processed using factor test analysis and further analyzed using SPSS 16.0 software. The results of this study state that of the 5 factors that have been analyzed by factor tests which are the most dominant factors and that affect the performance of accounting information systems are the factors of top management support, user education and training programs and the personal technical ability of accounting information systems. Factors that have no effect on the performance of accounting information systems are user involvement in the development of accounting information systems and formalization of system development. The greater the correlation between variables, the support of top management, user education and training programs and the ability of accounting information systems personal technique will be higher the tendency to form a factor in improving the performance of accounting information systems. The factor of user involvement in the development of accounting information systems and the formalization of system development have no effect because these factors do not meet the two aspects used to see the success of accounting information system performance, namely the satisfaction of system users and the use of the system.

Keywords : *Accounting Information System Performance, User Involvement in Accounting Information System Development, Personal Accounting Information System Technical Capability, User Education and Training Programs, Top Management Support, Formalization of System Development*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menerima bantuan, bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Junawan, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Rusyda Nazhirah Yunus, S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat terselasaikan dengan baik.
6. Kedua orang tua Ayahanda Jemingan dan Ibunda Boinem yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan kepada penulis, dengan segala doa' dan kasih sayang semoga Ayahanda dan Ibunda selalu berada dalam lindungan Allah SWT.
6. Seluruh Dosen Fakultas Sosial Sains Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah banyak memberikan Ilmu Pengetahuan dari awal kuliah hingga saat ini.
7. Muhammad Arief, Sovy Indriani Putri dan Muhammad Syafrizal selaku orang yang sangat luarbiasa kepada penulis yang senantiasa memberikan perhatian, semangat dan kasih sayang serta dukungan kepada penulis. Terimakasih atas perhatian yang telah diberkan kepada penulis.
8. Dita Amelia, Windy Ramadhani, Dafani Risqy Ananda Syahputri, Risky Damayanti, Mutiara Indah Sari, dan Napsiah Nasution selaku rekan kerja penulis. Terimakasih atas semangat yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga dalam penyusunan skripsi ini nantinya dapat berguna bagi penulis dan para pembaca. Besar harapan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Medan , Februari 2020
Penulis,

DEVI PURNAMA SARI
NPM. 1615100059

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	
viii	
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	
xiii	
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. __PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
1.3 Perumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Keaslian Penelitian	9
BAB II. __TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Sistem Informasi	11
a. Definisi Sistem Informasi	11
b. Komponen-Komponen Sistem Informasi	16
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi	17
a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	17
b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	19
c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	20
d. Aktivitas/Kegiatan yang dilakukan dalam Sistem Informasi Akuntansi	21
e. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	22
f. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	23
g. Peran Akuntan dalam Sistem Informasi Akuntansi	24
h. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.....	25
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA.....	28
a. Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.....	28
b. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi.....	29
c. Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna	31

d. Dukungan Manajemen Puncak	33
e. Formalisasi Pengembangan Sistem	35
2.2 Penelitian Terdahulu.....	37
2.3 Kerangka Konseptual	39
2.4 Hipotesis	42
BAB III. METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Pendekatan Penelitian.....	43
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	49
3.6 Teknik Analisa Data	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Sejarah Umum Universitas Pembangunan Panca Budi	55
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, Nilai dasar dan Piagam Universitas Pembangunan Panca Budi.....	57
4.1.3 Lambang Universitas Pembangunan Panca Budi	60
4.1.4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	61
4.1.5 Penyajian Data	69
4.1.6 Hasil Uji Kualitas Data	85
4.1.7 Hasil Uji Faktor.....	90
4.1 Pembahasan	104
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	110
5.1 Kesimpulan.....	110
5.1 Saran	110

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	43
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 3.3 Definisi Operasional	46
Tabel 4.1 Bidang Kerja/Bagian Biro Pelayanan Administrasi Keuangan	62
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	69
Tabel 4.3 Butir Pertanyaan 1.....	70
Tabel 4.4 Butir Pertanyaan 2	71
Tabel 4.5 Butir Pertanyaan 3.....	71
Tabel 4.6 Butir Pertanyaan 4	72
Tabel 4.7 Butir Pertanyaan 1.....	72
Tabel 4.8 Butir Pertanyaan 2	73
Tabel 4.9 Butir Pertanyaan 3.....	73
Tabel 4.10 Butir Pertanyaan 4.....	74
Tabel 4.11 Butir Pertanyaan 1.....	75
Tabel 4.12 Butir Pertanyaan 2.....	75
Tabel 4.13 Butir Pertanyaan 3.....	76
Tabel 4.14 Butir Pertanyaan 4.....	76
Tabel 4.15 Butir Pertanyaan 1.....	77
Tabel 4.16 Butir Pertanyaan 2.....	78
Tabel 4.17 Butir Pertanyaan 3.....	78
Tabel 4.18 Butir Pertanyaan 4.....	79
Tabel 4.19 Butir Pertanyaan 5.....	79
Tabel 4.20 Butir Pertanyaan 1.....	80
Tabel 4.21 Butir Pertanyaan 2.....	81
Tabel 4.22 Butir Pertanyaan 3.....	81
Tabel 4.23 Butir Pertanyaan 1.....	82
Tabel 4.24 Butir Pertanyaan 2.....	82
Tabel 4.25 Butir Pertanyaan 3.....	83

Tabel 4.26 Butir Pertanyaan 4.....	83
Tabel 4.27 Butir Pertanyaan 5.....	84
Tabel 4.28 Butir Pertanyaan 6.....	84
Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	85
Tabel 4.30 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2).....	86
Tabel 4.31 Hasil Uji Validitas Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X3).....	87
Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X4) ...	87
Tabel 4.33 Hasil Uji Validitas Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem (X5).....	88
Tabel 4.34 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	88
Tabel 4.35 Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X1, X2, X3, X4, X5 dan Y)	89
Tabel 4.36 KMO and Bartlett's Test.....	90
Tabel 4.37 Nilai MSA Variabel Penelitian	91
Tabel 4.38 Communalities	93
Tabel 4.39 Total Variance Explained.....	99
Tabel 4.40 Component Matrix	100
Tabel 4.41 Rotated Component Matrix.....	101
Tabel 4.42 Component Transformation Matrix	103

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses Transaksi.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual	41
Gambar 4.1 Lambang Universitas Pembangunan Panca Budi.....	60
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Biro Pelayanan Administrasi Keuangan	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi saat ini, teknologi informasi mengalami perkembangan dan perubahan yang semakin maju dari tahun ke tahun, hal ini dapat dibuktikan dari munculnya berbagai perangkat teknologi yang digunakan sebagai kebutuhan pokok serta penunjang hidup bagi masyarakat, organisasi dan perusahaan. Perkembangan teknologi tersebut juga diikuti oleh perkembangan pada bidang sistem informasi akuntansi. Dengan berkembangnya teknologi dalam bidang sistem informasi akuntansi ini dapat menyebabkan dibutuhkannya proses perkembangan sistem informasi akuntansi dalam kinerja yang baik agar kebutuhan informasi yang tepat menjadi faktor yang penting dalam menghasilkan informasi bagi organisasi ataupun perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan organisasi dalam mengelola informasi harus dilakukan secara efektif karena digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Hanum dan Anwar (2017:1) mengatakan bahwa “tidak diragukan jika sistem informasi akuntansi sangat berperan penting terhadap kemajuan organisasi. Berkembangnya teknologi informasi dapat dijadikan sebagai pendukung dalam berkembangnya sistem informasi akuntansi dan menjadi bagian penting di dalam akuntansi sehingga secara erat sistem informasi akuntansi mampu dikoordinasikan menjadi transformasi data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan pada suatu organisasi.

Puspitawati dan Anggadini (2011:57) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir,

catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan yang dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem informasi yang bersifat fungsional dan mendasari sistem informasi fungsional lainnya seperti sistem informasi keuangan, sistem informasi pemasaran, sistem informasi produksi dan sistem informasi sumber daya manusia, sistem – sistem informasi lain yang membutuhkan data keuangan dari sistem informasi akuntansi (Hanum, Wahyudi dan Sanjaya, 2015:2)

Setiap organisasi memiliki aplikasi sistem informasi akuntansi yang berbeda, pemakaian aplikasi sistem informasi akuntansi tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Aplikasi sistem informasi akuntansi pada organisasi menjadi alat bantu dalam mengukur kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan selama kegiatan operasional organisasi berlangsung. Selain itu, tingkat kinerja dapat diukur dan dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh para manajer dalam menilai apakah organisasi berhasil dalam menerapkan sistem informasi akuntansi atau mengalami kegagalan dalam penggunaan aplikasi sistem informasi akuntansi.

Agar dapat bertahan dalam dunia persaingan yang kompetitif, persaingan menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan oleh organisasi karena dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh organisasi tidak terlepas dari suatu permasalahan untuk menghasilkan informasi. Terdapat kendala dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang menyebabkan terhambatnya pengambilan keputusan dalam proses menghasilkan informasi

akuntansi yang dibutuhkan oleh organisasi. Cara yang paling efektif dalam menghindari kegagalan aplikasi sistem informasi akuntansi yaitu dengan mengetahui faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi (Lestari,2017).

Kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur untuk mengetahui keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan organisasi apakah telah berjalan dengan baik atau tidak, efektif atau tidak efektif dalam memenuhi kebutuhan organisasi. Terdapat dua aspek yang digunakan untuk melihat kinerja sistem informasi akuntansi yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem. Kepuasan pengguna sistem dapat dilihat dari tingkat kepuasan para pengguna sistem dalam memenuhi kebutuhan penggunaan sistem untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Penggunaan sistem dapat dilihat dari perilaku pengguna sistem yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik (Sari,2018).

Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menerapkan penggunaan sistem informasi akuntansi. Pada Universitas Pembangunan Panca Budi terdapat Biro Pengembangan Sistem Informasi (BPSI) yang bekerjasama dengan Unit Jaminan Mutu untuk membentuk sebuah sistem informasi akuntansi yang diberi nama Sistem informasi akuntansi *E-Finance*. Sistem informasi akuntansi *E-Finance* (UNPAB) adalah sebuah sistem informasi berbasis *web* yang digunakan untuk mengawal kinerja Biro Pelayanan Administrasi Keuangan untuk mempermudah proses pembayaran tagihan uang

kuliah, pembayaran ujian – ujian, pembayaran tugas akhir mahasiswa dan digunakan untuk proses pembayaran honor dosen. Selain itu, sistem informasi akuntansi *E-Finance* juga digunakan untuk mengawal kinerja setiap unit dan prodi pada Universitas Pembangunan Panca Budi dengan mengelola pengeluaran dalam bentuk *anvragh* LPJ serta mempermudah proses pendokumentasian kinerja unit dan prodi dalam membuat laporan LPJ yang telah diproses dalam sistem informasi akuntansi *E-Finance* untuk mengelola keuangan internal dalam menghasilkan informasi yang relevan dan akurat.

Dalam proses pembayaran tagihan mahasiswa, Universitas Pembangunan Panca Budi melakukan kerjasama dengan Bank BRI dan Bank Syariah Mandiri. Pada kenyataannya, masih terdapat permasalahan yang muncul dalam sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Biro Pelayanan Administrasi Keuangan Universitas Pembangunan Panca Budi. Permasalahan yang muncul diantaranya yaitu tidak masuknya pembayaran tagihan mahasiswa di sistem informasi akuntansi *E-Finance*, terdapat pembayaran *double* yang masuk ke sistem informasi akuntansi *E-Finance*, tidak sesuainya tagihan pembayaran mahasiswa dengan sistem informasi akuntansi *E-Finance*, serta tidak munculnya tagihan pembayaran mahasiswa di bank sementara tagihan di sistem sudah dimunculkan. Selain itu, masih terdapat item yang tidak lengkap dalam sistem untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan dan masih terdapat beberapa unit yang kurang paham dalam menggunakan sistem untuk proses *anvragh* LPJ sehingga menyebabkan laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Permasalahan ini dapat disebabkan oleh beberapa hal yaitu kurangnya rasa percaya diri pegawai untuk mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang disediakan oleh Universitas Pembangunan Panca Budi, kurangnya pendidikan dan pelatihan pegawai yang menyebabkan tingkat pengetahuan pegawai menjadi berkurang dalam menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan prosedur yang benar dikarenakan terdapat beberapa pegawai yang memiliki tamatan pendidikan SMA dan masih menjalankan kuliah S1 sehingga terdapat beberapa pegawai yang tidak cukup menguasai sistem karena merasa bahwa sistem informasi akuntansi yang disediakan rumit untuk dijalankan sesuai prosedur. Selain itu, *software* sistem informasi akuntansi *E-Finance* sepenuhnya dikelola oleh Biro Pengembangan Sistem Informasi (BPSI) sebagai sistem administrasi implementasi aplikasi program. Pegawai BPSI yang bertanggung jawab dalam sistem informasi akuntansi *E-Finance* hanya satu orang, hal ini menyebabkan kurangnya tenaga BPSI dalam menangani sistem informasi akuntansi *E-Finance* dan server ketika terjadi kendala karena hanya satu orang yang berpartisipasi dan terlibat dalam pengembangan sistem informasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan Saebeni dan Muliawati (2016), Lestari (2017), Fatmawati, Amin dan Afifudin (2017) bahwa dukungan manajemen puncak memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja SIA,

Rivaningrum (2017) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen

puncak akan meningkatkan kepuasan konsumen terhadap sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017), Fatmawati, Amin dan Afifudin (2017) menyatakan bahwa ukuran organisasi terbukti faktor yang paling dominan dan cenderung meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi ukuran organisasi maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Lestari (2017) juga menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan, dan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi ukuran organisasi maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi”.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi identifikasikan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem yang dapat dilihat dari rasa percaya diri pegawai dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi *E-Finance* Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Kurangnya pendidikan dan pelatihan bagi pengguna sistem informasi akuntansi *E-Finance*, sehingga pegawai memiliki pengetahuan yang kurang dalam mengoperasikan sistem dengan benar.

3. Kurangnya pegawai yang terlibat di Biro Pengembangan Sistem Informasi ketika terjadi kendala dalam menangani server dan sistem informasi akuntansi *E-Finance* karena hanya satu orang yang berpartisipasi dan terlibat dalam pengembangan sistem informasi.
4. Sistem informasi akuntansi *E-Finance* Universitas Panca Budi kurang mampu terealisasi dengan sempurna, karena masih terdapat beberapa item pada aplikasi yang belum lengkap dan harus dikembangkan dengan formalisasi pengembangan sistem yang merupakan faktor dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah agar penelitian dapat terfokus dalam variabel yang diteliti dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah hanya pada variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem dan kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi?

2. Manakah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta perumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Untuk menganalisis faktor manakah yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak – pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta memberikan pengalaman dan pemahaman baru

mengenai faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

2. Bagi Universitas

Manfaat dari penelitian ini dapat menjadi masukan atau solusi alternatif dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas mengenai kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan dapat menjadi referensi bagi pembaca serta dapat memberikan pemahaman tentang faktor–faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan perkembangan dari penelitian yang dilakukan Ajeng Rivaningrum (2015) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan judul skripsi “Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo”. Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi”.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada :

1. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna serta dukungan manajemen puncak

dan 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal SIA, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak serta formalisasi pengembangan sistem dan 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan di Rumah Sakit Saras Husada Purworejo, sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

3. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2015, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

a. Definisi Sistem Informasi

Secara bahasa, sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang memiliki hubungan sangat erat dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistem digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dimana setiap kegiatan yang dilakukan oleh sistem, sistem tidak akan terlepas dari suatu prosedur. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa unsur-unsur dari sebuah sistem tidak terlepas dari sebuah prosedur. Sistem juga merupakan suatu kesatuan dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan terdapat dalam suatu elemen-elemen serta memiliki item-item penggerak, contoh elemen yang terdapat dalam sistem akuntansi seperti jurnal, buku besar, buku besar pembantu dan laporan keuangan sehingga saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan sistem Hanum, Wahyudi dan Sanjaya (2015:1). Elemen-elemen yang membentuk sebuah sistem sebagai berikut :

1) Tujuan

Sistem memiliki sebuah tujuan, tujuan dari sebuah sistem dapat menjadi pendorong dalam mengarahkan sistem. Setiap sistem memiliki tujuan yang berbeda-beda diantara satu sistem dengan sistem lainnya. Tanpa tujuan, maka sistem menjadi tidak terarah.

2) Masukan (*Input*)

Masukan (*input*) dalam sistem merupakan segala sesuatu yang dimasukkan ke dalam sistem dan selanjutnya diubah menjadi bahan yang diproses. Masukan terdiri dari dua hal yaitu : masukan berwujud yang tampak secara fisik, contohnya bahan mentah dan masukan tidak berwujud yang tidak tampak secara fisik, contohnya permintaan jasa pelanggan dalam memberikan informasi.

3) Proses

Proses adalah suatu bagian yang saling berkaitan antara satu dengan lain untuk melakukan perubahan dari masukan menjadi keluaran agar menjadi bermanfaat dan bernilai seperti informasi dan produk.

4) Keluaran (*Output*)

Keluaran (*output*) adalah hasil dari suatu pemrosesan. Dalam sebuah sistem informasi, keluaran (*output*) dapat berupa saran, informasi, laporan, dan lain sebagainya.

5) Batas

Batas sistem merupakan pemisahan dari sebuah daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau sistem yang berasal dari daerah luar sistem (lingkungan). Batas sistem dapat dipandang sebagai suatu kesatuan yang menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

6) Mekanisme Pengendalian dan Umpan Balik (*Feedback*)

Pengendalian suatu sistem diwujudkan dengan umpan balik (*feedback*), Umpan balik dapat digunakan untuk mengendalikan

sebuah masukan atau proses. Tujuan umpan balik yaitu untuk mengatur agar suatu sistem dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

7) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar sistem. Lingkungan dapat mempengaruhi operasi sistem, artinya lingkungan bisa menyebabkan kerugian dan keuntungan terhadap sistem itu sendiri. Lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan dari operasi sistem, sedangkan yang menguntungkan harus tetap dijaga agar dapat bertahan dalam kelangsungan hidup operasi sistem.

Puspitawati dan Anggadini (2010:3) mendefinisikan bahwa sistem adalah kumpulan dari setiap elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Informasi merupakan data yang akan diolah untuk menjadi suatu bentuk yang lebih bermanfaat bagi yang menerimanya. Dalam sebuah organisasi, sistem informasi digunakan sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan perusahaan melalui penyediaan informasi. Informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1) Akurat

Suatu informasi harus dapat mencerminkan tentang keadaan yang sebenarnya. Maksudnya yaitu informasi harus bebas dari sebuah kesalahan tidak bias atau menyesatkan. Akurat dapat diartikan bahwa informasi dapat secara jelas mencerminkan maksud yang sebenarnya.

2) Tepat Waktu

Pada saat informasi diperlukan, informasi harus tersedia dengan tepat waktu. Dalam mengambil sebuah keputusan, informasi yang diberikan tidak boleh terlambat dan informasi yang sudah usang tidak memiliki nilai. Oleh karena itu, apabila informasi datang dan pengambilan keputusan terlambat dilakukan dapat berakibat fatal bagi organisasi.

3) Relevan

Informasi yang diberikan dengan informasi yang dibutuhkan dan informasi yang disampaikan harus memiliki kaitan yang erat dengan masalah yang akan dibahas dalam informasi tersebut.

4) Lengkap

Dalam menyampaikan sebuah informasi, informasi yang diberikan harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan harus lengkap secara keseluruhan dengan tidak mengurangi hal-hal yang ingin disampaikan dalam informasi tersebut.

Mulyadi dalam Lestari (2017) mengatakan bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan antar satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Terdapat empat jenis sistem yaitu :

- 1) Sistem tertutup yaitu sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya.
- 2) Sistem relatif tertutup yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya secara terkendali.

- 3) Sistem terbuka yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali.
- 4) Sistem umpan balik yaitu sistem yang menggunakan sebagian *output* menjadi salah satu *input* untuk proses yang sama di masa berikutnya.

Hanum, Wahyudi dan Sanjaya (2015:2) menjelaskan beberapa konsep sistem menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

- 1) Sistem merupakan suatu rangkaian dan jaringan kerja yang saling terhubung dan berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan dan menyelesaikan (Jerry Fith Gerald).
- 2) Sistem adalah seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu relasi diantara unsur–unsur tersebut dengan lingkungan (Ludwig Von Bartalafany).
- 3) Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain (Anotol Raporot).

Sistem informasi menurut Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Puspitawati dan Anggadini (2010:14) merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung kegiatan operasi sehari–hari, bersifat manajerial dan kegiatan suatu organisasi dan menyediakan pihak– pihak tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem pemrosesan data yang terdiri dari serangkaian prosedur secara terintegrasi dalam mengumpulkan,

menyimpan serta mengelola data untuk menghasilkan informasi yang akan digunakan oleh pemakai informasi dalam pengambilan keputusan.

b. Komponen – Komponen Sistem Informasi

Hanum dan Anwar (2017:2) sistem informasi merupakan suatu sistem pemrosesan data yang terdiri dari beberapa komponen baik secara manual maupun berbasis komputer, terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan serta mengelola data dan menyediakan informasi kepada yang akan menggunakan sebagai pemakai informasi tersebut. Sebagai contoh dari penerapan sistem informasi sederhana yaitu ketika seorang pelanggan menggunakan jasa internet di rumah usaha internet, informasi penggunaan menghasilkan laporan mengenai informasi keuangan dan persediaan bagi pemilik rumah usaha internet tersebut.

Dapat disimpulkan dari contoh tersebut bahwa komponen suatu sistem informasi terdiri dari *input*, proses dan *output*. Perhatikan pada gambar berikut :



Sumber : Hanum dan Anwar (2017:3)

Gambar 2.1 Proses Transaksi

- 1) *Input* dalam sistem informasi merupakan data–data yang berkaitan dengan informasi yang diinginkan, seperti informasi awal dari kegiatan transaksi penjualan, informasi awal ini dapat dilihat dari dokumen sumber atau suatu usaha formulir.

- 2) Proses merupakan langkah–langkah yang dilakukan dalam melakukan pengolahan data untuk menjadi informasi. Proses yang digunakan di suatu perusahaan tentu berbeda, proses tersebut dapat bersifat *online* (terkomputerisasi) ataupun manual. Proses yang dimaksud yaitu proses dalam mengolah data awal dan proses dalam menyimpan data transaksi secara manual ataupun secara komputerisasi dan berkaitan dengan proses kegiatan secara operasional.
- 3) *Output* merupakan suatu informasi yang dihasilkan dari pemrosesan data, informasi tersebut terlihat dalam bentuk *softcopy*, bentuk *file*, dan *hardcopy* dalam bentuk kertas yang berisi laporan.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Puspitawati dan Anggadini (2010:57) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan yang dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub–sub sistem/komponen fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Susanto, 2013:72).

Widjajanto dalam Hanum dan Anwar (2017:2) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaanya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.

Fungsi penting sistem informasi akuntansi dibentuk untuk organisasi yaitu :

- 1) Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas transaksi.
- 2) Sistem informasi akuntansi digunakan untuk memproses data menjadi informasi dan dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan seperti aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
- 3) Sistem informasi akuntansi digunakan untuk melakukan pengawasan secara tepat terhadap aset organisasi.

Rama dan Jones dalam Rivaningrum (2015) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menangkap data tentang suatu organisasi, menyimpan dan memelihara data, serta menyediakan informasi yang berguna bagi manajemen.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari formulir-formulir dan catatan-catatan pelaporan untuk menghasilkan sebuah informasi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam mengambil

sebuah keputusan pada organisasi agar lebih mudah dalam menjalankan aktivitas organisasi.

b. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Hall dalam Lestari (2017) mengatakan setiap perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang akan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan para pengguna dan setiap perusahaan memiliki fungsi sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda. Dalam sistem informasi akuntansi terdapat tiga fungsi dasar diantaranya yaitu :

1) Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen administrasi yang mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen dalam mengolah sumber daya perusahaan dengan baik. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke para pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Dan secara internal pihak manajemen dapat menerima informasi dari pelayanan tentang berbagai laporan pertanggungjawaban.

2) Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan kepada pihak manajemen agar pihak manajemen dapat melaksanakan tanggung jawabnya dalam mengambil keputusan.

3) Mendukung operasional harian perusahaan

Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi kepada para karyawan bagian operasional untuk membantu pekerjaan harian karyawan bagian operasional secara efektif dan efisien.

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Bagi pihak internal dan pihak eksternal, informasi sangat dibutuhkan agar dapat memenuhi fungsinya. Dalam memenuhi fungsinya suatu sistem informasi akuntansi harus mempunyai tujuan–tujuan yang dapat digunakan dalam memberikan arahan kepada pihak manajemen untuk menjalankan tugasnya. Sehingga dengan informasi yang diberikan kepada pihak manajemen, maka pihak manajemen dapat menghasilkan suatu informasi–informasi yang bermanfaat dalam proses pengambilan sebuah keputusan.

Mardi (2011:8) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kepada seseorang (*to fullfil obligation relating to stewardship*).
Pengelolaan perusahaan selalu mengacu pada tanggungjawab manajemen untuk meratakan secara jelas tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh sistem informasi. Sistem informasi yang dihasilkan menjadi bahan yang sangat berharga dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by intenral decision makers*). Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi dengan tujuan memenuhi setiap kewajiban agar sesuai

dengan kebutuhan dalam mendukung setiap pengambilan keputusan.

- 2) Pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan. Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pimpinan agar dapat bekerja dengan baik dan dapat memenuhi tanggungjawab yang ditetapkan oleh organisasi.
- 3) Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan sehari-hari (*to support the day operations*).

Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi maka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dapat berjalan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang oleh perusahaan. Sistem informasi digunakan untuk pengendalian intern perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

d. Aktivitas/Kegiatan yang Dilakukan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Puspitawati dan Anggadini (2010:66) mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi akan melakukan lima fungsi utama dalam aktivitas kegiatannya sehari-hari yaitu :

- 1) Aktivitas mengidentifikasi, mengumpulkan dan menyimpan data dari seluruh operasi perusahaan. Aktivitas ini terdiri dari memeriksa keabsahan data transaksi dengan cara memeriksa ketepatan dan kelengkapan dari dokumen atau formulir yang telah

disediakan, menginput data transaksi ke dalam sistem pemrosesan, dan menyimpan data transaksi ke dalam media penyimpanan.

- 2) Melakukan pemrosesan data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, aktivitas ini terdiri dari pengklasifikasian data, mencatat dokumen, mengelompokkan data, menggabungkan data, melakukan perhitungan dan meringkas pelaporan hasil pengolahan data.
- 3) Melakukan manajemen data–data yang ada ke dalam kelompok–kelompok yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Aktivitas manajemen data meliputi penyimpanan data, pemutakhiran data, dan pemunculan data kembali.
- 4) Melakukan kontrol data yang cukup sehingga aset organisasi dapat terjaga, aktivitas ini terdiri dari menjaga dan menjamin keamanan aset perusahaan dan menjamin bahwa data yang diperoleh perusahaan sudah lengkap, akurat dan lengkap serta data dapat diproses sesuai dengan prosedur yang benar.
- 5) Penghasil informasi yang menyediakan informasi yang cukup bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor dan pimpinan perusahaan.

e. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Puspitawati dan Anggadini (2010:63) penggunaan sistem informasi akuntansi secara umum untuk mengolah data transaksi keuangan perusahaan. Adapun penggunaan yang lebih khusus yaitu :

- 1) Pembuatan laporan rutin untuk pihak internal dan eksternal

Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para investor, kreditor dan lain–lain.

2) Pendukung utama aktivitas rutin suatu organisasi/entitas

Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh para pimpinan dan manajer untuk membantu aktivitas rutin suatu organisasi perusahaan. Aktivitas rutin yang dilakukan perusahaan misalnya penerimaan pesanan pelanggan, mengirimkan pesanan pelanggan dan membuat faktur penagihan serta melakukan penagihan kepada pelanggan.

3) Pendukung dalam proses pengambilan keputusan

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk proses pengambilan keputusan pada setiap organisasi agar keputusan dapat tercapai dengan segera.

4) Melaksanakan aktivitas perencanaan dan pengendalian internal

Sistem informasi akuntansi diperlukan dalam proses perencanaan dan pengendalian. Pengendalian internal mencakup tentang kebijakan dan prosedur yang diterapkan dengan tujuan untuk melindungi aset kekayaan perusahaan serta memelihara keakuratan data keuangan perusahaan.

f. Peran Sistem Informasi Akuntansi

Dalam suatu organisasi sistem informasi akuntansi berperan penting dalam membantu kegiatan organisasi untuk mempertahankan

posisi organisasi dalam mencapai kesesuaian yang baik antara aktivitas yang dibutuhkan dalam tiap pengambilan aktivitas.

Susanto (2013:10) menyatakan terdapat lima peran sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan dan memasukkan data ke dalam sistem informasi akuntansi.
- 2) Mengolah data transaksi tersebut.
- 3) Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang.
- 4) Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang diperlukan.
- 5) Mengambil semua proses yang telah terjadi.

g. Peran Akuntan dalam Sistem Informasi Akuntansi

Puspitawati dan Anggadini (2010:64) akuntan memiliki peranan penting dalam sistem informasi akuntansi. Terdapat tiga golongan peran akuntan dalam sistem informasi akuntansi yaitu :

- 1) Akuntan sebagai pengguna

Akuntan sebagai pengguna sistem informasi akuntansi dikarenakan akuntan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mengolah pemrosesan transaksi pada semua siklus transaksi keuangan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Peran akuntan harus bisa memastikan bahwa dalam menjalankan pekerjaannya akuntan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kebutuhan mereka terhadap sistem informasi akuntansi.

2) Akuntan sebagai *designer*

Dalam perancangan sistem informasi akuntansi akuntan harus dilibatkan dalam perancangan sistem karena akuntan memiliki pengetahuan mengenai prinsip-prinsip akuntansi, prinsip-prinsip pengauditan dan teknik-teknik sistem informasi. Akuntan bertanggungjawab untuk sistem konseptual dalam sistem informasi akuntansi.

3) Akuntan sebagai auditor

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi yaitu informasi laporan keuangan. Informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi harus memiliki kualitas yang sesuai dengan suatu informasi. Salah satunya yaitu ketersediaan bukti data dalam sistem informasi akuntansi tersebut dalam menghasilkan laporan keuangan. Agar tujuan auditor dapat tercapai dan terlaksana dengan baik, maka auditor harus memiliki pengetahuan teknik pengembangan sistem, pengendalian dan teknologi informasi yang digunakan serta perancangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi.

h. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Moheriono (2012:95) mendefinisikan “kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian pelaksanaansuatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visidan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi”.

Penelitian ini mengukur kinerja Sistem Informasi Akuntansi dari kepuasan pengguna sistem informasi. Mangkunegara (2009:117) kepuasan kerja adalah perasaan menyokong atau tidak menyokong yang dialami dalam bekerja. Oleh karena itu tingkat kepuasan pengguna sistem informasi tergantung pada terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pengguna. Pengguna akan merasakan puas apabila mendapatkan apa yang dibutuhkannya pada sistem informasi yang disediakan. Meskipun kepuasan pengguna sebagai alat ukur kinerja sistem informasi tidak bersifat ekonomi dan tidak mempunyai hubungan langsung terhadap dampak bisnis, namun pengukuran ini merupakan cara terbaik untuk mengkomunikasikan penilaian manajer tentang kinerja dari implementasi sistem informasi. Kepuasan kerja dari pengguna merupakan cara mudah dibuat dan dibandingkan setiap waktu dalam pengukuran kinerja dan implementasi sistem informasi akuntansi.

Widodo dalam Lestari (2017) mengartikan kinerja yaitu melakukan suatu suatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggungjawab agar hasil yang diharapkan sesuai dengan keinginan. Istilah kinerja digunakan oleh organisasi untuk memahami seberapa jauh karyawan dalam memenuhi tuntutan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lebih ditekankan pada tanggungjawab pekerjaan agar sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Rivaningrum (2015) keberhasilan sistem informasi akuntansi dalam kinerja sistem informasi akuntansi dapat diukur oleh kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaiannya dari sistem informasi

akuntansi. Apabila kinerja karyawan dalam organisasi baik maka kinerja organisasi akan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

Srimindarti dalam Sari (2018) kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dapat memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi akuntansi dapat membantu pemakai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi baik atau tidak dapat diukur melalui efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat dilihat dari dua pendekatan yaitu kepuasan pemakai informasi dan pemakaian sistem informasi akuntansi oleh pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi. Kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin tinggi apabila terdapat peningkatan efisiensi, efektivitas serta produktivitas atas peningkatan kualitas sistem informasi akuntansi yang akan menentukan keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kualitas dan kuantitas dari hasil kerja yang merupakan *output* individu maupun kelompok dalam menjalankan aktivitas yang terjadi karena kemampuan alami atau kemampuan yang dari proses belajar serta keinginan untuk berprestasi dalam menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan keinginan. Sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas dan kuantitas dari sumber daya yang disusun untuk mengubah

data akuntansi menjadi sebuah informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

2.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi

Akuntansi

a. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi

Akuntansi

Susanto (2013:269) menerangkan pentingnya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi sebagai berikut:“Kebutuhan pemakai, pemakai adalah orang dalam perusahaan. Analisis sistem adalah orang diluar perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem dapat diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai sendiri, sehingga keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun memberikan jaminan berhasil”.

Susanto (2013:300) bahwa efektivitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dan kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna.

Susanto (2013:254) para pemakai pengguna sistem informasi merupakan keterlibatan pengguna sistem informasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem dapat dijadikan sebagai

bahan evaluasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, dengan demikian kebutuhan pengguna dapat terpenuhi dan pengguna merasa cocok dengan sistem informasi yang digunakan sehingga akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu pengguna harus dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan semakin baik.

Puspitawati & Anggadini (2010:249) pengaruh keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan”.

Pengguna sistem informasi akuntansi akan dinilai sebagai orang yang paham mengenai proses dalam pengembangan sistem informasi yang digunakan. Oleh karena itu pengguna harus dilibatkan dalam proses pengembangan suatu sistem. Dengan adanya partisipasi pengguna dalam proses pengembangan sistem maka ini dapat diartikan bahwa bentuk mental dan kemampuan pegawai dapat meningkatkan ketekunan dalam menjalankan tuntutan pekerjaan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi.

b. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi

Robbins dan Judge (2015:35) “kemampuan adalah kapasitas individu untuk melakukan berbagai macam tugas dalam pekerjaan tertentu. Terdapat tiga dimensi pengukuran kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi yaitu pengetahuan (*knowledge*), keahlian (*skill*), dan kemampuan (*ability*).

Susanto (2013:290) pengertian teknis adalah sebagai berikut :“Teknis adalah pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi”.Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis pengguna yaitu suatu kapasitas pengguna untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi akuntansi.

Ada beberapa karakteristik indikator dari kemampuan pengguna menurut Mardi (2011:60) sebagai berikut :

1. Pendidikan

Setiap orang ingin mengembangkan kemampuannya sehingga potensi yang dimilikinya berubah menjadi kemampuan efektif. Telah umum diakui bahwa salah satu cara untuk mengubah potensi seseorang menjadi kemampuan nyata ialah pendidikan.

2. Pengalaman

Pengalaman banyak organisasi menunjukkan bahwa pekerja ini menjadi pekerja yang baik karena mereka biasanya berusaha untuk tidak mengecewakan organisasi tersebut.

Robbins dan Judge dalam Ferdianti (2017) kemampuan teknik personal merupakan kapasitas individu dalam melaksanakan berbagai tugas pekerjaan tertentu. Seluruh kemampuan seorang individu pada dasarnya tersusun atas dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan

kemampuan fisik. Kemampuan berkaitan erat dengan karakter yang dimiliki individu karena setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Oleh karena itu antara pekerjaan dengan kemampuan individu harus disesuaikan agar kinerja individu dapat meningkat menjadi lebih baik.

Kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin baik jika didukung oleh personal yang memiliki kemampuan teknik dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan tepat dan sesuai dengan aktivitas yang digunakan dalam melakukan pekerjaan. Kemampuan teknik personal sistem informasi meliputi kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kemampuan spesialis terdiri dari teknik desain sistem yang berhubungan dengan sistem, komputer dan model sistem. Sedangkan kemampuan generalis terdiri dari teknik analisis yang berhubungan dengan organisasi, manusia dan lingkungan sekitar.

c. Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna

Notoatmodjo (2009:16) secara umum pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pelatihan adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Indikator pengukuran penelitian dari pendidikan dan pelatihan diantaranya yaitu adanya program pelatihan dan pendidikan yang di perkenalkan kepada pengguna sistem

informasi akuntansi dan adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi akuntansi.

Moeheriono (2012:89) pelatihan merupakan keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh dan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktifitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkatan keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

Indikator-indikator pelatihan pemakai menurut Wilkinson, Joseph W. (2010:34) adalah sebagai berikut:

1. *Training prior to the development of the system, include :*

a. *Training preformance analyze and design systems*

b. *Training in systems technology*³⁹

2. *Training on the new system*

Virtually the successful implementation of the system requires careful attention in the training of employees as users of information systems in some cases, new employees must be hired and trained in other cases, employees who must be taught to work with report forms and new procedures.

Penjelasan indikator-indikator pendidikan dan pelatihan pemakai menurut Wilkinson, Joseph W. adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan sebelum pengembangan sistem, meliputi:

a. Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem

b. Pelatihan dalam teknologi sistem

3. Pelatihan terhadap sistem yang baru

Secara virtual kesuksesan implementasi sistem membutuhkan perhatian seksama dalam pelatihan karyawan sebagai pemakai sistem informasi, dalam beberapa kasus karyawan-karyawan baru harus direkrut dan dilatih, dalam kasus lain karyawan yang harus diajarkan untuk bekerja dengan formulir, laporan dan prosedur-prosedur baru.

Mulyadi dalam Lestari (2017) pendidikan digunakan untuk meniadakan pengguna informasi yang dihasilkan oleh sistem dan berbagai persyaratan yang telah ditetapkan pengguna dalam memenuhi sistem informasi yang telah dirancang oleh perusahaan. Sedangkan pelatihan ditujukan kepada pegawai yang mengoperasikan sistem untuk menghadapi pengoperasian sistem. Pegawai yang akan mengikuti program pendidikan dan pelatihan terbagi menjadi dua golongan sebagai berikut :

- 1) Karyawan pemakai informasi terdiri dari manajemen, staf diberbagai daerah fungsional seperti pemasaran, personalia, dan hubungan masyarakat.
- 2) Karyawan pelaksana sistem terdiri dari karyawan yang bertugas untuk menyiapkan masukan, mengolah data, mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

d. Dukungan Manajemen Puncak

Malayu (2011:45) definisi manajemen puncak adalah:“Manajemen puncak adalah pimpinan tertinggi dari suatu perusahaan.yang termasuk dalam golongan ini adalah direktur utama , dan dewan komisaris. Kegiatan

manajemen puncak adalah memimpin organisasi, menentukan tujuan dan kebijakan pokok.

Romney & Steinbart (2015:64) mendefinisikan dukungan manajemen puncak adalah: “bagaimana manajemen puncak mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan, membuat tujuan serta sasaran sistem, melakukan *reviews* sistem dan mengalokasikan dana.”

Dukungan adalah segala bentuk informasi verbal ataupun non verbal yang bersifat saran, bantuan yang nyata maupun tingkah laku diberikan oleh orang yang dekat dan akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya, pemberian dukungan tersebut dapat memberikan keuntungan emosional bagi tingkah laku penerimanya. Dalam kuesioner penelitian ini terdapat beberapa pernyataan yang tujuannya untuk mengukur 3 indikator variabel dukungan manajemen (Sari 2014), yaitu:

- 1) Kemampuan manajer menggunakan komputer.
- 2) Perhatian manajer terhadap kinerja sistem informasi.
- 3) Rating pemakaian sistem informasi dari departemen pemakai.

Dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Semakin besar manajemen puncak memberikan pengaruh dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki kontribusi yang besar dalam keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak menggunakan sistem informasi untuk dijadikan sebagai dasar

pengambilan keputusan agar dapat mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu dalam setiap aktivitas pengembangan sistem manajemen puncak memiliki peran yang besar untuk mengetahui bagaimana sistem informasi tersebut akan diarahkan.

Puspitawati dan Anggadini (2010:252) pengambilan keputusan sangat penting dalam manajemen dan merupakan tugas utama dari seorang manajer. Terdapat enam tahap sistematis yang dilakukan seorang manajer dalam pengambilan keputusan diantaranya :

- 1) Mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah
- 2) Menentukan alternatif tindakan
- 3) Mengevaluasi tindakan – tindakan yang mungkin
- 4) Memilih alternatif tindakan yang terbaik
- 5) Melaksanakan alternatif tindakan yang dipilih
- 6) Melakukan tindak lanjut untuk meyakinkan dirinya bahwa hasil yang diinginkan dapat diperoleh

Jen dalam Rivaningrum (2015) keberhasilan suatu kinerja sistem informasi akuntansi tidak terlepas dari dukungan manajemen puncak. Dikarenakan semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak akan mempengaruhi peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi yang dapat dilihat dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

e. Formalisasi Pengembangan Sistem

Robbins dan Judge (2015:224) formalisasi merupakan pembakuan pekerjaan-pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi. Formalisasi pengembangan sistem informasi adalah sistem yang didokumentasi dengan sistematis yang dikonfirmasi melalui suatu dokumen yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem informasi. Terdapat indikator dalam formalisasi pengembangan sistem diantaranya dokumentasi pengembangan sistem dan pengenalan terhadap pengendalian sistem.

Formalisasi pengembangan sistem merupakan sebuah prosedur yang telah disusun untuk mengatasi suatu permasalahan yang dihadapi organisasi yaitu tingkat dimana suatu organisasi dapat menggunakan prosedur tersebut. Formalisasi menunjukkan kejelasan terhadap peraturan serta prosedur yang dilaporkan dan didokumentasikan dengan tujuan untuk memastikan bahwa terdapat keseragaman dalam proses bisnis. Tujuan penyusunan dan pendokumentasian secara terstruktur adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik mengenai pengoperasian, tujuan maupun komponen. Semakin baik formalisasi pengembangan sistem maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Puji Lestari (2017)	Analisis Faktor – Faktor Yang Dapat Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk PBB Sumatera Utara	Kemampuan Teknik Personal (X1) Ukuran Organisasi (X2) Dukungan Manajemen Puncak (X3) Program Pelatihan dan Pendidikan (X4)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Uji Faktor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.
2	Ajeng Rivaningrum (2015)	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo	Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem (X1) Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X2) Dukungan Manajemen Puncak (X3)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh positif antara Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo.
3	Ratna Kumala Sari (2018)	Analisis Faktor – Faktor Kemungkinan Dalam Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT.	Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem (X1) Kemampuan Teknik Personal (X2) Ukuran Organisasi (X3)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Uji Faktor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu : dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal,

		BTPN Cabang Binjai	Formalisasi Pengembangan Sistem (X4) Keberadaan Dewan Pengarah (X5) Program Pendidikan dan Pelatihan (X6) Dukungan Manajemen Puncak (X7)			keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan dan ukuran organisasi. Sedangkan faktor formalisasi pengembangan sistem dan keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4	Aziz Ferdianti (2017)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul)	Keterlibatan Pemakai (X1) Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai (X2) Dukungan Manajemen Puncak (X3) Kemampuan Teknik Personal (X4)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan program pelatihan dan pendidikan pemakai, dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan 4 (empat) variabel berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5	Ni Kadek Ayu Arini, Ni Kadek Sinarwati dan Edy Sujana (2017)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan, Formalisasi Pengembangan	Teknologi Informasi (X1) Keterlibatan Pemakai (X2) Program Pelatihan dan Pendidikan (X3) Formalisasi Pengembangan Sistem (X4)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif dan

		gan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di LPD Sibetan, Bebandem dan Macang.				signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara simultan menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi informasi, keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan pemakai, formalisasi pengembangan sistem secara simultan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
--	--	---	--	--	--	--

Sumber: Penulis, 2020

2.3 Kerangka Konseptual

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas dan kuantitas dari sumber daya yang disusun untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak–pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dapat memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi akuntansi dapat membantu pemakai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Apabila kinerja karyawan dalam organisasi baik maka kinerja organisasi akan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pemakai yang semakin seiring akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan kinerja sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal memiliki pengaruh dalam kebutuhan informasi baik yang diperoleh dari pendidikan maupun pengalaman dalam meningkatkan kinerja pemakai. Kinerja sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat apabila didukung oleh personil yang memiliki kemampuan teknik dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi memiliki hubungan positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

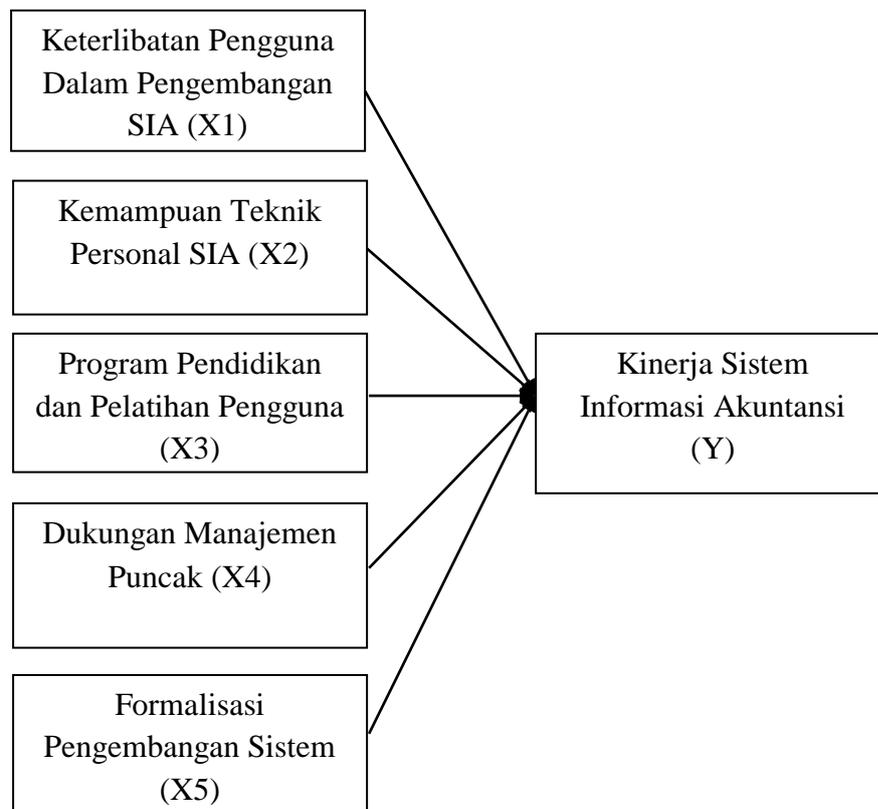
Sebuah organisasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi harus mengusahakan adanya program pendidikan dan pelatihan kepada pengguna sistem informasi akuntansi. Dengan adanya program pendidikan dan pelatihan maka pengguna akan mendapatkan kemampuan dalam mengarahkan sistem informasi akuntansi yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan terdapat hubungan positif antara program pendidikan dan pelatihan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Semakin besar dukungan manajemen puncak memberikan pengaruh dalam pengembangan sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan keberhasilan kinerja sistem

informasi akuntansi karena adanya hubungan yang positif antara dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Formalisasi pengembangan sistem adalah susunan yang secara terstruktur dan formal dalam dokumentasi pengembangan sistem secara sistematis. Tujuan penyusunan dan pendokumentasian secara terstruktur adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pengembangan sistem, baik mengenai pengoperasian, tujuan maupun komponen. Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena terdapat hubungan yang positif antara formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka variabel terikat dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Rusiadi (2013:79) hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut maka penulis membuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Diduga keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Diduga keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, program pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, dan formalisasi pengembangan sistem adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan causal antar dua variabel atau lebih (Rusiadi, 2013:14). Menurut Rusiadi (2017:124) penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan Jln. Jendral Gatot Subroto Km 4,5 Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan September 2019 sampai dengan Maret 2020, dengan format sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Sep-19	Okt 2019	Nov-19	Des 2019	Jan-20	Feb-20	Mar-20
1	Riset Awal/Pengajuan Judul		■					
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Bimbingan Proposal				■			
4	Seminar Proposal					■		
5	Perbaikan ACC Proposal						■	
6	Pengolahan Data							■
7	Penyusunan Skripsi							■
8	Bimbingan Skripsi							■
9	Sidang Meja Hijau							■

Sumber : Penulis, 2020

3.3 Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2015:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh pegawai sebagai pengguna sistem informasi akuntansi Pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan sebanyak 50 pegawai.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:16) sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Menurut Sugiyono (2015:16), "total *sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total *sampling* karena menurut Sugiyono (2015:16) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Berdasarkan teori tersebut maka penulis menggunakan seluruh jumlah populasi yaitu 50 pegawai sebagai sampel penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100. Berikut ini rincian sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Bagian	Sampel
1	Pegawai di Biro Keuangan UNPAB	10
2	Pegawai di Program Studi UNPAB	16
3	Pegawai di Urusan Unit UNPAB	24
Total		50

Sumber : Penulis, 2020

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data ini diperoleh secara langsung dari Universitas Pembangunan Panca Budi Medan berupa penyebaran kuisisioner.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 5 (lima) variabel bebas yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (X1), kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi (X2), program pendidikan dan pengguna (X3), dukungan manajemen puncak (X4), dan formalisasi pengembangan sistem (X5). Serta variabel terikat yaitu kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Angket
1	Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Pentingnya keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi sebagai berikut: “Kebutuhan pemakai, pemakai adalah orang dalam perusahaan. Analisis sistem adalah orang diluar perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem dapat diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai sendiri, sehingga keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun memberikan jaminan berhasil. (Sumber Azhar Susanto, 2013:269)	a. Peran Pegawai b. Partisipasi Pegawai c. Kontribusi pegawai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Sumber Azhar Susanto, 2013:254)	Likert
2	Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Teknis adalah pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis pengguna yaitu suatu kapasitas pengguna	a. Penempatan sesuai keahlian b. Pengetahuan akan tugas yang dikerjakan c. Pemahaman dalam mengoperasikan komputer (Sumber Robbins dan Judge, 2015:35)	Likert

		<p>untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan dalam siklus pengembangan sistem informasi akuntansi. (Sumber Azhar Susanto, 2013:290)</p>		
3	Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X3)	<p>Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Pelatihan adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. (Sumber Soekidjo Notoatmodjo, 2009:16)</p>	<p>a. Program pendidikan dan pelatihan b. Keuntungan adanya program pendidikan dan pelatihan c. Keahlian yang diperoleh pegawai (Sumber Soekidjo Notoatmodjo, 2009:16)</p>	Likert
4	Dukungan Manajemen Puncak (X4)	<p>Manajemen puncak adalah pimpinan tertinggi dari suatu perusahaan. yang termasuk dalam golongan ini adalah direktur utama, dan dewan komisaris. Kegiatan manajemen puncak adalah memimpin organisasi, menentukan tujuan dan kebijakan pokok. (Sumber Malayu, 2011:45)</p>	<p>a. Harapan yang tinggi dari pihak manajemen b. Peran aktif dari pihak manajemen c. Perhatian yang diberikan manajemen kepada pengguna d. Pemahaman manajemen mengenai sistem informasi akuntansi e. Kepedulian manajemen dalam sistem informasi akuntansi (Sumber, Nur Sari 2012)</p>	Likert

5	Formalisasi Pengembangan Sistem (X5)	Formalisasi merupakan pembakuan pekerjaan-pekerjaan yang ada dalam suatu organisasi. Formalisasi pengembangan sistem informasi adalah sistem yang didokumentasi dengan sistematis yang dikonfirmasi melalui suatu dokumen yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam penerapan sistem informasi akuntansi (Sumber Robbins dan Judge, 2015:224)	a. Dokumentasi pengembangan sistem b. Pengenalan terhadap pengendalian sistem (Sumber Robbins dan Judge, 2015:224)	Likert
6	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Kinerja merupakan gambaran tingkat pencapaian suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan kualitas dan kuantitas dari sumber daya yang disusun untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. (Sumber Moehariono, 2012:95)	Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi (Sumber Mangkunegara, 2009:117)	Likert

Sumber : Penulis, 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket (questionnaire), adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang harus dijawab atau diisi oleh responden. Berdasarkan kebebasan responden dalam menjawab setiap pertanyaan, angket dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Angket terbuka

- 1) Jawaban untuk setiap pertanyaan/ pernyataan tidak disediakan.
- 2) Responden bebas memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan sesuai dengan yang diinginkannya.

b) Angket tertutup

- 1) Jawaban untuk setiap pertanyaan/ pernyataan telah disediakan.
- 2) Responden bebas memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan sesuai alternatif jawaban yang telah disiapkan.

Angket tertutup, berdasarkan skalanya dapat dikelompokkan. Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu yang ingin diketahui. Dalam angket skala Likert biasanya disediakan lima alternative jawaban,

misalnya: SS, S, N, TS, dan STS. Agar peneliti dapat dengan mudah mengetahui apakah seorang responden menjawab dengan sungguh- sungguh atau asal-asalan, sebaiknya angket disusun berdasarkan pernyataan positif dan pernyataan negative.

Untuk pernyataan positif, penskoran jawaban biasanya sebagai berikut: SS = 5; S = 4; KS = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sedangkan untuk pernyataan negative sebaliknya.

2. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebelum dilaksanakannya pengambilan data. Hal ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun instrumen penelitian.
3. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara tidak terstruktur karena hanya ingin mendapatkan informasi tambahan atau garis besar permasalahan dari responden yang telah mengisi kuisioner.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 16.0. Dalam penelitian kuantitatif sumber data dan data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

3.6.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji untuk mengukur tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Suatu instrument alat ukur bila dikatakan telah valid, berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu adalah valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2014 : 137).

Menurut Sugiyono dalam Rusiadi (2017:113) pengujian validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis atas pertanyaan, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Syarat minimum untuk memenuhi syarat apakah setiap pertanyaan valid atau tidak, dengan

membandingkan dengan r -kritis = 0,30. Jadi kalau korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Sebaliknya jika r_{xy} lebih besar dari r -tabel maka dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Umar dalam Ratna Kumala Sari (2018) reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Butir kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuesioner reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60.

3.6.2 Uji Faktor

Uji faktor adalah sebuah model dimana tidak terdapat variabel bebas dan tergantung melainkan mencari hubungan interpedensi antarvariabel agar dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang menyusunnya. Tujuan dari analisis faktor adalah untuk menemukan suatu cara meringkas informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu dimensi baru atau variate (faktor). Persamaan atau rumus Rusiadi (2013:260).

$$X_i = B_1 F_1 + B_2 F_2 + B_3 F_3 + \dots + V_i U_i$$

Keterangan :

X_i = variabel ke i yang dibakukan

B_1 = koefisien regresi

F_1 = faktor pertama

V_i = koefisien regresi yang dibakukan

U_i = faktor unik variabel ke i

Menurut Gozali (2016:378) prinsip utama analisis faktor adalah korelasi maka asumsi-asumsi yang terkait dengan metode statistik korelasi:

- a) Besar korelasi atau korelasi antar independen variabel harus cukup kuat, nilai korelasi harus diatas 0,30 maka analisis faktor dapat dilakukan.
- b) Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel lain. Pada SPSS deteksi terhadap korelasi parsial diberikan lewat *Anti Image Correlation*.
- c) Pengujian sebuah matriks korelasi diukur dengan besaran *Barlett Tess Of Spercity* atau dengan *Measure Sampling Adequancy (MSA)*.

Setelah sampel didapat dan uji asumsi terpenuhi, selanjutnya melakukan proses analisis faktor. Proses tersebut diantaranya yaitu :

- a) Menguji variabel apa saja yang akan dianalisis.
- b) Menguji variabel yang ditentukan, menggunakan *Barlett Tess Of Spercity* atau dengan *Measure Sampling Adequancy (MSA)*.

- c) Melakukan proses ini analisis faktor yakni factoring atau menurunkan satu atau lebih faktor dari variabel–variabel yang telah lolos uji variabel sebelumnya.
- d) Melakukan proses faktor *rotation* atau rotasi terhadap faktor yang terbentuk. Tujuan rotasi untuk memperjelas variabel yang masuk ke dalam faktor tertentu.
- e) Interpretasi atau faktor yang telah terbentuk, yang dianggap bisa mewakili variabel – variabel anggota faktor tersebut.
- f) Validitas atas hasil faktor untuk mengetahui apakah faktor yang terbentuk telah valid.

Tahap pertama adalah analisis faktor adalah dengan menilai mana saja variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya, pengujian ini dilakukan dengan memasukkan semua variabel yang ada dan kemudian variabel tersebut dikenakan sejumlah pengujian. Logika pengujian adalah jika sebuah variabel mempunyai kecenderungan mengelompok dan membentuk sebuah faktor, variabel tersebut akan mempunyai korelasi yang cukup tinggi dengan variabel yang lain sebaliknya jika variabel dengan korelasi yang lemah dengan variabel yang lain akan cenderung tidak akan mengelompok dalam faktor tertentu.

Uji KMO dan *Barlett Tess Of Spercity*, angka dari KMO harus berada diatas 0,5 dan signifikan harus berada dibawah 0,05 sedangkan uji MSA angka berada pada 0 sampai 1 kretia sebagai berikut :

- a) $MSA = 1$, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel yang lain.

- b) $MSA > 0,5$, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut.
- c) $MSA < 0,5$, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Umum Universitas Pembangunan Panca Budi

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 November 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika.

Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 di tetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap.

Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik.

Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta

memperoleh status terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000 tanggal 23 Agustus 2000.

Saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 3 fakultas dengan 16 program studi berstatus Terakreditasi yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pasca Sarjana

- a. Program Studi Ilmu Hukum, izin Dikti Nomor: 1510/D/T/K-I/2010
- b. Program Studi Magister Manajemen

2. Fakultas Sosial Sains

- a. Program Studi Ilmu Hukum izin Dikti Nomor: 1850/D/T/K-I/2010
- b. Program Studi Manajemen, izin Dikti Nomor: 1511/D/T/K-I/2010
- c. Program Studi Akuntansi, izin Dikti Nomor: 1512/D/T/K-I/2010
- d. Program Studi Pembangunan, izin Dikti Nomor 771/D/T/2008
- e. Program Studi Perpajakan

3. Fakultas Pertanian

- a. Program Studi Sistem Komputer, izin Dikti Nomor: 5639/D/T/K-I/2011
- b. Program Studi Teknik Komputer (Diploma III), izin Dikti Nomor: 1892/D/T/K-I/2009
- c. Program Studi Agroteknologi, izin Dikti Nomor: 5640//D/T/K-I/2011
- d. Program Studi Peternakan izin Dikti Nomor: 5642/D/T/K-I/2011
- e. Program Studi Teknik Elektro, izin Dikti Nomor: 1849/D/T/K-i/2010
- f. Program Studi Teknik Arsitektur Lansekap, izin Dikti Nomor: 5641/D/T/K-I/2011

4. Fakultas Agama Islam dan Humaniora

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dirjen Pendidikan Islam dengan Nomor: DJ.I/183/2010
- b. Program Studi Ilmu Filsafat, izin Dikti Nomor: 1513/D/T/K-I/2010
- c. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yayasan mendirikan Universitas Pembangunan Panca Budi dengan maksud :

1. Mengembangkan Pendidikan dan Pengajaran secara modern, baik pendidikan umum maupun pendidikan Agama Islam.
2. Mengembangkan ajaran Agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.
3. Terbinanya Insan yang berpengetahuan tinggi baik duniawi maupun ukhrawi dalam suasana lingkungan yang sehat dan lestari.

4.1.2 Visi Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Piagam Universitas Pembangunan Panca Budi

1. Visi dan Misi

Visi :

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang terkemuka berbasis religius dalam mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

Misi :

- a. Melaksanakan pengabdian sesuai dengan piagam Panca Budi, mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia.

- b. Mengembangkan IPTEK berdasarkan Al-Quran dan hadist, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menggali sumber-sumber ilmu yang berfaedah dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.
- c. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian untuk bangsa dan negara republik Indonesia yang mutunya dapat bersaing secara Nasional dan Internasional.
- d. Internasional dalam fitrah pengabdian terhadap Allah SWT.
- e. Mendorong fungsi kekhalifahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- f. Melestarikan sumber daya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

2. Tujuan

Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki Tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sumber insan yang memiliki kompetensi religius, moral, intelektual berketerampilan dan profesional
- b. Menghasilkan sumber insan yang mampu berfikir sistemik, *team building*, peran usaha, terampil berkomunikasi dan mengikuti perkembangan IPTEK.

3. Nilai Dasar

- a. Beribadat seperti Nabi/Rasul beribadat.
- b. Berprinsip (dalam hidup) seperti Pengabdi.
- c. Berabdilah (dalam mental) sebagai Pejuang

- d. Berjuanglah (dalam kegigihan dan ketabahan) sebagai Prajurit Berkaryalah (dalam pembangunan) seperti Pemilik.

4. 7 Nilai Dasar

- a. Menjaga kemurnian akidah tauhid dan melaksanakan syariat (sholat, dzikir dll).
- b. Bersyukur, bersuka cita dan tidak mengeluh.
- c. Rendah hati, sederhana, apa adanya, memaafkan, tidak tersinggung dan tidak marah.
- d. Berfikir positif, berprasangka baik dan tidak bergunjing.
- e. Berbuat baik, mengubah dan menjadi inspirasi.
- f. Berempati dan memberikan solusi, bukan mengkritik atau mencela.
- g. Patuh terhadap pemimpin dan peraturan.

5. Piagam Panca Budi

Piagam Panca Budi diantaranya yaitu :

1. Abdi Kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Abdi Kepada Negara
3. Abdi Kepada Nusa
4. Abdi Kepada Bangsa
5. Abdi Kepada Dunia

4.1.3 Lambang Universitas Pembangunan Panca Budi



Sumber : Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020

Gambar 4.1 Lambang Universitas Pembangunan Panca Budi

Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki lambing berupa :
 “Bintang lima kecil di dalam bintang tujuh besar dengan dilingkari oleh daun dan buah padi serta daun dan buah kapas”, dengan pengertian sebagai berikut:

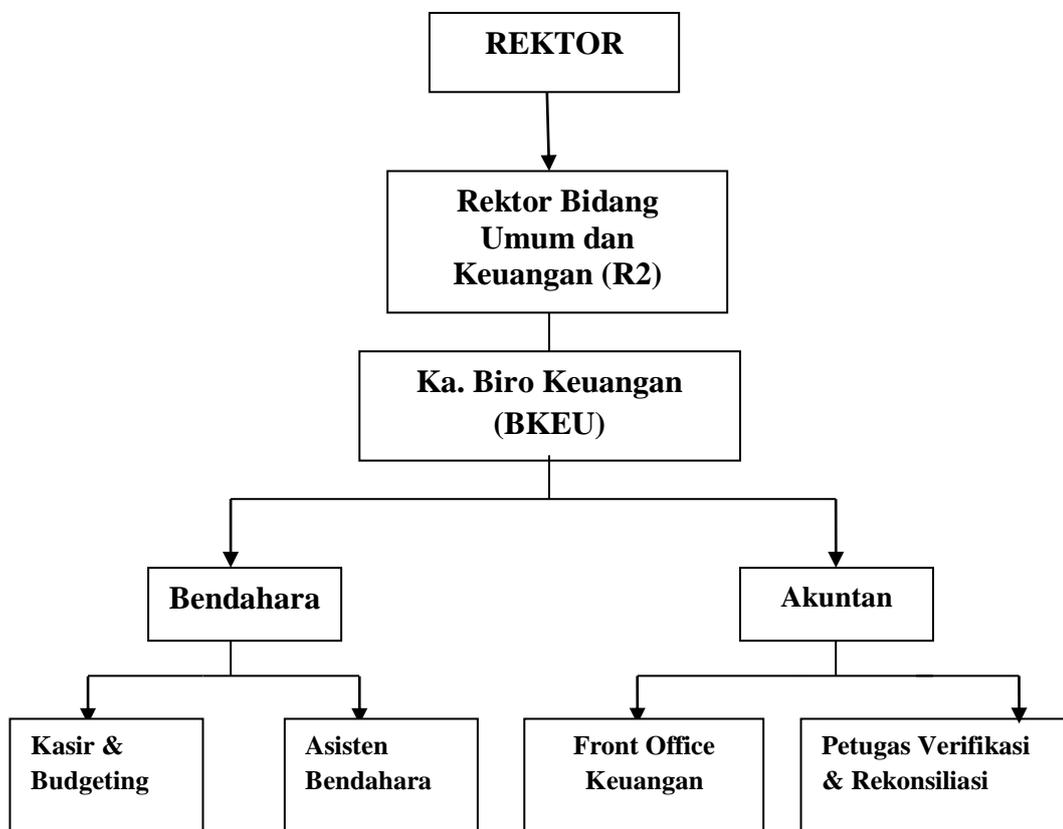
1. Bintang segi lima dengan warna kuning melambangkan Pancasila, Dasar Negara Republik Indonesia.
2. Bintang segitujuh dengan warna merah melambangkan gugusan kepulauan Indonesia.
3. Garis-garis sebanyak 17 (tujuh belas) (disekitar bintang tujuh) melambangkan tanggal Proklamasi Indonesia.
4. Garis-garis sebanyak 8 (delapan) (disekitar bintang lima) melambangkan bulan Proklamasi Indonesia.
5. Daun/buah padi sebanyak 4 (empat) helai dan daun/buah kapas sebanyak 5 (lima) helai melambangkan :
 - a. Angka 4 dan 5 melambangkan tahun kemerdekaan Republik Indonesia.
 - b. Padi/kapas melambangkan kesejahteraan umat manusia.
6. Warna dasar dalam, biru laut melambangkan sumber ilmu.

7. Warna dasar dalam, biru muda/langit melambangkan kedamaian dan kesetiaan kepada Republik Indonesia.

4.1.4 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik akan mencerminkan hubungan kerja sama yang baik pula, dari segenap orang-orang (pegawai) dalam sebuah organisasi/perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kerja antar pegawai pada Universitas Pembangunan Panca Budi Medan adalah sebagai berikut:



Sumber : Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Biro Pelayanan Administrasi

Keuangan (BKEU) Universitas Pembangunan Panca Budi

2. Pembagian Tugas

Dari pembagian struktur organisasi tersebut, masing – masing memiliki tanggung jawab dan wewenang. Berikut akan dipaparkan keterangan dari Gambar sekaligus menjelaskan mengenai tugas dari masing – masing jabatan.

Tabel 4.1 Bidang Kerja/Bagian Biro Pelayanan Administrasi Keuangan (BKEU) Universitas Pembangunan Panca Budi

Posisi	Tugas Pokok dan Fungsi
1. Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin pelaksanaan pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) sesuai dengan visi dan misi Universitas; 2. Rektor dalam melaksanakan tugas menyusun dan menetapkan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja, Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Anggaran Tahunan Universitas dengan memperhatikan aspirasi dan partisipasi dari semua satuan organisasi; 3. Rektor, dalam melaksanakan tugas menjalin hubungan kemitraan, melakukan kerjasama dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, alumni, dan masyarakat baik nasional maupun internasional; 4. Rektor dalam melaksanakan tugas mengangkat dan memberhentikan Rektor Bidang, Direktur Pascasarjana, Dekan, Ketua Program Studi, Kepala Biro/Bidang, Kepala Urusan dan pimpinan satuan organisasi berdasarkan pada kriteria dan persyaratan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; 5. Rektor dalam melaksanakan tugas menyerahkan laporan tahunan dan laporan akhir masa jabatan kepada Yayasan tentang pengelolaan Universitas dilaksanakan selambat-lambatnya tiga bulan sebelum masa jabatan

	<p>berakhir;</p> <ol style="list-style-type: none">6. Rektor berada dibawah Yayasan dan bertanggungjawab kepada Yayasan;7. Menetapkan peraturan dan keputusan unsur pelaksana dan unsur penunjang di lingkungan Universitas;8. Menetapkan jabatan karier, serta mengangkat dan memberhentikan Dosen tidak tetap, dan tenaga kependidikan berdasarkan atas sistem dan prosedur yang konsisten dan profesional sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia dan peraturan perundang – undangan yang berlaku;9. Menetapkan penerimaan dan pemberhentian mahasiswa berlandaskan pada sistem dan prosedur tertentu yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan Universitas dan peraturan perundang – undangan yang berlaku;10. Menetapkan dan mencabut gelar Akademik yang diberikan oleh Universitas berdasarkan atas pertimbangan kepatutan dan kaidah-kaidah normatif serta etika Akademik;11. Memberikan/mendelgasikan tugas – tugas kepada Rektor Bidang atau pimpinan unsur pelaksana dan pimpinna unsur penunjang Universitas dalam hal – hal tertentu;12. Memiliki kewenangan untuk membuat kebijakan dan keputusan – keputusan yang mengikat ke dalam maupun ke luar serta bertindak untuk dan atas nama Universitas di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta wewenang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;13. Mengelola seluruh kekayaan Universitas dan memanfaatkannya secara optimal untuk kepentingan Universitas;14. Mewakili Universitas di dalm dan di luar pengadilan untuk kepentingan dan tujuan Universitas, kecuali
--	---

	<p>apabila :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terjadi perkara di depan pengadilan antara Universitas dengan pimpinan bersangkutan; b. Pimpinan yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Universitas.
<p>2. Rektor Bidang Umum dan Keuangan (R2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rektor Bidang Umum dan Keuangan berada dibawah Rektor dan bertanggungjawab kepada Rektor; 2. Bersama-sama R 1 dan R 3 serta pimpinan Fakultas merencanakan anggaran Universitas; 3. Menyusun kebijakan perencanaan kegiatan di bidang keuangan, administrasi, sarana prasarana, dan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di tingkat Universitas; 4. Melakukan pengarahan terhadap implementasi sistem informasi kepegawaian, sistem informasi keuangan dan sistem informasi sarana prasarana; 5. Bersama dengan R 1 membina, mengembangkan, meningkatkan mutu, dan disiplin tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; 6. Menciptakan kualitas kehidupan kerja yang mendukung peningkatan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; 7. Monitoring dan evaluasi sistem kinerja pegawai dan pembinaan kepegawaian dan kesejahteraan; 8. Mencari dan mendapatkan sumber – sumber dana bantuan dari pemerintah, swasta maupun dari <i>funder</i> luar negeri dalam rangka meningkatkan <i>income generating</i>; 9. Pengelolaan anggaran Universitas (pengurusan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban); 10. Bertindak untuk dan atas nama Rektor dalam pengambilan kebijakan di bidang keuangan, personalia dan sarana prasarana; 11. Menata, mengkoordinasi, mengawasi dan meningkatkan

	<p>tata usaha administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan pelayanan Universitas;</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Mempersiapkan usulan pemberian tanda penghargaan bagi peningkatan kesejahteraan pegawai dan dosen; 13. Mengatur, menyiapkan dan memelihara sarana dan prasarana kegiatan Akademik dan non Akademik lainnya; 14. Merencanakan, mendorong dan mengevaluasi kepangkatan Akademik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta promosi jabatan; 15. Mengkordinasi, mengawasi, dan memantau pelaksanaan kegiatan proyek – proyek pembangunan di lingkungan Universitas; 16. Menyusun konsep pengembangan kampus; 17. Melakukan koordinasi dengan R 1 dalam pencapaian target penerimaan yang bersumber dari mahasiswa; 18. Melakukan kerjasama dengan pihak eksternal dalam rangka peningkatan karir dan kesejahteraan pegawai di lingkungan Universitas.
<p>3. Ka. Biro Keuangan (BKEU)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala BKEU dibawah Rektor Bidang Umum dan Keuangan dan bertanggungjawab kepada Rektor Bidang Umum dan Keuangan; 2. Mengkoordinir penyusunan rencana anggaran biaya Universitas dan program kerja / renstra; 3. Menyusun dokumen pelaksanaan anggaran Universitas; 4. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja; 5. Menyelenggarakan pengelolaan kas; 6. Melakukan pengelolaan hutang dan piutang; 7. Merencanakan dan menyusun Program Kerja dan Renstra BKEU; 8. Menyusun dan mengkoordinir penyusunan rencana anggaran biaya Universitas; 9. Melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap pendapatan dan belanja Universitas; 10. Menyelenggarakan pengelolaan kas Universitas;

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Melakukan pengelolaan hutang dan piutang; 12. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan Universitas; 13. Mengembangkan dan mengelola keuangan Universitas; 14. Melaksanakan, mengembangkan, dan memelihara sistem keuangan dan akuntansi Universitas; 15. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang – undangan di bidang keuangan; 16. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dibidang keuangan; 17. Memvalidasi laporan keuangan UNPAB untuk diserahkan kepada Yayasan Prof. DR.H. Kadirun Yahya; 18. Meningkatkan sistem pelayanan dalam proses pembayaran administrasi keuangan; 19. Mengadakan koordinasi dengan unit - unit se UNPAB.
<p>4. Bendahara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara dibawah Kepala BKEU dan bertanggungjawab kepada Kepala BKEU; 2. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Universitas; 3. Melaksanakan sistem penerimaan dan pengeluaran keuangan Universitas; 4. Melaksanakan administrasi penganggaran, pengalokasian, penggunaan dana; 5. Melaksanakan verifikasi sebagai pengendalian pelaksanaan anggaran Universitas; 6. Menghimpun laporan keuangan dari seluruh unit di Universitas; 7. Menyusun laporan keuangan dan konsolidasi Universitas secara periodik; 8. Melakukan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pembukuan dan pertanggung jawaban keuangan; 9. Melakukan pembayaran gaji, tunjangan ikatan dinas, perjalanan dinas, kepanitiaan dan pembelian; 10. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang

	<p>keuangan;</p> <p>11. Mengadakan koordinasi dengan unit - unit se UNPAB.</p>
5. Akuntan	<p>1. Membuat pencatatan laporan keuangan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat jurnal setiap penerimaan per-Fakultas, per-Program Studi, per-Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) setiap hari. b. Membuat jurnal pengeluaran setiap transaksi. c. Memposting jurnal ke dalam buku besar. d. Membuat jurnal penyesuaian atas transaksi yang ada. e. Membuat neraca percobaan / kertas kerja. f. Membuat laporan aktifitas universitas per bulan (Neraca, Laporan Perubahan Modal, Laporan Margin). g. Membuat laporan arus kas. h. Membuat catatan atas laporan keuangan. <p>2. Mengklasifikasikan piutang mahasiswa, piutang karyawan, uang muka kegiatan, hutang dan aset yang akan disusutkan.</p>
6. Kasir & Budgeting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan tugas merekap penggajian honor dosen setiap bulannya; 2. Menginput anvragh setiap unit dan fakultas ke dalam sistem informasi keuangan setiap pencairan dana; 3. Merekap semua honor dosen ujian seminar proposal, sidang meja hijau, seminar hasil dan semester pendek; 4. Merekap honor dosen dari haril rekap kehadiran dosen; 5. Mempercepat rekap honor dosen setiap bulannya; 6. Memberi informasi perhitungan honor dosen kepada dosen bila diperlukan.
7. Asisten Bendahara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan pajak PPh 21 pegawai dan dosen; 2. Melakukan pengklasifikasian kwitansi; 3. Mengecek LPJ pengeluaran dari setiap unit se UNPAB; 4. Merekapitulasi LPJ dan surat yang masuk di BKEU.

<p>8. FrontOffice Keuangan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi yang jelas kepada mahasiswa mengenai pembayaran uang kuliah dan tugas akhir mahasiswa; 2. Meregistrasikan pembayaran uang kuliah mahasiswa; 3. Mengecek pembayaran dan meregistrasikan pembayaran tugas akhir mahasiswa seperti : pembayaran magang/PKL, pembayaran seminar proposal dan pembayaran sidang meja hijau; 4. Meregistrasikan pembayaran semester pendek; 5. Meregistrasikan pembayaran seminar softskill; 6. Merekapitulasi data beasiswa mahasiswa; 7. Merekapitulasi data Fee UMB setiap prodi per stambuk dan per NPM mahasiswa; 8. Merekapitulasi data pembayaran mahasiswa; 9. Membuat settingan tagihan pembayaran mahasiswa; 10. Membuat data insentif mahasiswa yang membawa mahasiswa baru; 11. Menerima LPJ, surat masuk dan keluar di BKEU; 12. Memberikan LPJ yang telah diperiksa kepada persuratan unit yang bersangkutan.
<p>9. Petugas Verifikasi & Rekonsiliasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memverikasi pembayaran uang kuliah dan pembayaran tugas akhir mahasiswa; 2. Memastikan data yang diinput ke SI untuk pembayaran uang kuliah dan pembayaran tugas akhir mahasiswa; 3. Melakukan rekonsiliasi agar dapat mengetahui penerimaan dan saldo akhir setiap bulannya; 4. Membuka portal data verifikasi; 5. Memberikan laporan data verifikasi yang valid.

Sumber : Universitas Pembangunan Panca Budi, 2020

4.1.5 Penyajian Data

1. Deskriptif Data

Sampel dalam penelitian ini adalah 10 pegawai dari Biro Keuangan, 16 pegawai dari Program Studi dan 24 pegawai dari Urusan Unit. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kuisisioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 50 orang yang bekerja pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 7-11 Januari 2020 dan jumlah data yang dikembalikan sebanyak 50 kuisisioner.

Tabel 4.2 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Pegawai	Persetanse %
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	50	100%
2	Jumlah kuisisioner yang tidak dikembalikan	0	0
3	Jumlah kuisisioner yang yang tidak diolah	0	0
4	Jumlah kuisisioner yang diolah	50	100%

Sumber : Data Diolah, 2020

2. Deskriptif Variabel Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan sebagai hasil yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada pegawai di Universitas Pembangunan Panca Budi sebanyak 50 pegawai. Terdapat 26 pertanyaan dimulai dari pertanyaan variabel X1 (Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi), variabel X2 (Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi), variabel X3 (Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna), variabel X4 (Dukungan Manajemen Puncak), variabel X5 (Formalisasi Pengembangan

Sistem) dan Variabel Y (Kinerja Sistem Informasi Akuntansi), Adapun setiap pertanyaan terdapat skala pengukuran skor, yaitu :

- a. Sangat Setuju dengan skor (SS) dengan skor 5
- b. Setuju dengan skor (S) dengan skor 4
- c. Kurang Setuju dengan skor (KS) dengan skor 3
- d. Tidak Setuju dengan skor (TS) dengan skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju dengan skor (STS) dengan skor 1

Dalam menjawab permasalahan di dalam suatu penelitian perlu kiranya diuraikan karakteristik bagi sumber datanya, sehingga data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan tersebut lebih akurat. Untuk maksud tersebut maka penulis akan menguraikan deskriptif variabel penelitian berdasarkan hasil analisis kuisioner yang didapat dilapangan. Adapun jawaban-jawaban dari responden yang diperoleh ditampilkan pada tabel-tabel berikut :

a. Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 4.3

Butir Pertanyaan 1 Tingkat Partisipasi Pegawai Berhubungan dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Butir 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	8.0	8.0	8.0
Setuju	26	52.0	52.0	60.0
Sangat Setuju	20	40.0	40.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (40,0%), setuju sebanyak 26 orang (52,0%), dan sebanyak 4 orang (8,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden

paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (52,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa partisipasi pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.4
Butir Pertanyaan 2 Peran Pegawai Berhubungan dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Butir 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	4	8.0	8.0	8.0
Setuju	22	44.0	44.0	52.0
Sangat Setuju	24	48.0	48.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00,2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (48,0%), setuju sebanyak 22 orang (44,0%), dan sebanyak 4 orang (8,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang (47,0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa peran pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.5
Butir Pertanyaan 3 Kontribusi Pegawai Berhubungan dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi

Butir 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	30	60.0	60.0	64.0
Sangat Setuju	18	36.0	36.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (36,0%), setuju sebanyak 30 orang (60,0%), dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden

paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 30 orang (60,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa kontribusi pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.6
Butir Pertanyaan 4 Kontribusi Tingkat Penggunaan Sistem oleh
Pegawai Berhubungan dalam Pengembangan Sistem Informasi
Akuntansi

Butir 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	7	14.0	14.0	14.0
	Setuju	24	48.0	48.0	62.0
	Sangat Setuju	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (38,0%), setuju sebanyak 24 orang (48,0%), dan sebanyak 7 orang (14,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 24 orang (48,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa tingkat penggunaan sistem oleh pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

b. Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.7
Butir Pertanyaan 1 Penempatan Sesuai dengan Keahlian
yang Saya Miliki

Butir 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	11	22.0	22.0	22.0
	Setuju	27	54.0	54.0	76.0
	Sangat Setuju	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang (24,0%), setuju sebanyak 27 orang (54,0%), dan sebanyak 11 orang (22,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (54,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa penempatan sesuai dengan keahlian yang dimiliki pegawai.

Tabel 4.8
Butir Pertanyaan 2 Saya Memiliki Pengetahuan Mengenai Tugas Pokok yang Akan Dikerjakan

Butir 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	10.0	10.0	10.0
	Setuju	12	24.0	24.0	34.0
	Sangat Setuju	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang (66,0%), setuju sebanyak 12 orang (24,0%), dan sebanyak 5 orang (10,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang (66,0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa pegawai memiliki pengetahuan mengenai tugas pokok yang akan dikerjakan.

Tabel 4.9
Butir Pertanyaan 3 Saya Memiliki Pemahaman dalam Menggunakan Komputer dan Mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi

Butir 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	3	6.0	6.0	6.0
	Setuju	18	36.0	36.0	42.0
	Sangat Setuju	29	58.0	58.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (58,0%), setuju sebanyak 18 orang (36,0%), dan sebanyak 3 orang (6,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (58,0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa pegawai memiliki pemahaman dalam menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.10
Butir Pertanyaan 4 Terdapat Hubungan antara Kemampuan Teknik
Personal Sistem Informasi Akuntansi dengan Penggunaan dan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Butir 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	10.0	10.0	10.0
	Setuju	26	52.0	52.0	62.0
	Sangat Setuju	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (38,0%), setuju sebanyak 26 orang (52,0%), dan sebanyak 5 orang (10,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang (52,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa terdapat hubungan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

c. Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X3)

Tabel 4.11

Butir Pertanyaan 1 Perusahaan Melakukan Program Pendidikan dan Pelatihan untuk Pegawai yang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi

Butir 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	11	22.0	22.0	22.0
Setuju	22	44.0	44.0	66.0
Sangat Setuju	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang (34,0%), setuju sebanyak 22 orang (44,0%), dan sebanyak 11 orang (22,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 22 orang (44,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa perusahaan melakukan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.12

Butir Pertanyaan 2 Terdapat Keuntungan yang diperoleh Pegawai dari Program Pendidikan dan Pelatihan

Butir 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Kurang Setuju	10	20.0	20.0	24.0
Setuju	25	50.0	50.0	74.0
Sangat Setuju	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (26,0%), setuju sebanyak 25 orang (50,0%),

kurang setuju sebanyak 10 orang (20,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (50,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa terdapat keuntungan yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan.

Tabel 4.13
Butir Pertanyaan 3Keahlian yang diperoleh Pegawai dari Program Pendidikan dan Pelatihan

Butir 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	17	34.0	34.0	34.0
Setuju	29	58.0	58.0	92.0
Sangat Setuju	4	8.0	8.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (8,0%), setuju sebanyak 29 orang (58,0%) dan sebanyak 17 orang (34,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 29 orang (58,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa keahlian yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan.

Tabel 4.14
Butir Pertanyaan 4Perusahaan Harus Mengadakan Program Pendidikan dan Pelatihan Lanjutan untuk Pegawai

Butir 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	38	76.0	76.0	80.0
Sangat Setuju	10	20.0	20.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (20,0%), setuju sebanyak 38 orang (76,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang (76,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa perusahaan harus mengadakan program pendidikan dan pelatihan lanjutan untuk pegawai.

d. Dukungan Manajemen Puncak (X4)

Tabel 4.15

Butir Pertanyaan 1 Manajemen Puncak Memiliki Harapan yang Tinggi Terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Butir 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	27	54.0	54.0	58.0
Sangat Setuju	21	42.0	42.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (42,0%), setuju sebanyak 27 orang (54,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (54,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.16
Butir Pertanyaan 2 Manajemen Puncak Berperan Aktif dalam
Perencanaan Operasi Sistem Informasi Akuntansi

Butir 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	16.0	16.0	16.0
	Setuju	23	46.0	46.0	62.0
	Sangat Setuju	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 19 orang (38,0%), setuju sebanyak 23 orang (46,0%) dan sebanyak 8 orang (16,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 23 orang (46,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa manajemen puncak berperan aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.17
Butir Pertanyaan 3 Manajemen Puncak Memberikan Perhatian yang
Tinggi dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Butir 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
	Kurang Setuju	10	20.0	20.0	24.0
	Setuju	25	50.0	50.0	74.0
	Sangat Setuju	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 orang (26,0%), setuju sebanyak 25 orang (50,0%), kurang setuju sebanyak 10 orang (20,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang (50,0%). Jadi dapat disimpulkan responden

setuju bahwa manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.18
Butir Pertanyaan 4 Manajemen Puncak Memiliki Pemahaman Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Butir 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
	Kurang Setuju	11	22.0	22.0	26.0
	Setuju	33	66.0	66.0	92.0
	Sangat Setuju	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (8,0%), setuju sebanyak 33 orang (66,0%), kurang setuju sebanyak 11 orang (22,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang sangat tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang (66,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa manajemen puncak memiliki pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.19
Butir Pertanyaan 5 Manajemen Puncak Memiliki Kepedulian dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Butir 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
	Setuju	38	76.0	76.0	80.0
	Sangat Setuju	10	20.0	20.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (20,0%), setuju sebanyak 38 orang (76,0%) dan

sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang (76,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa manajemen puncak memiliki kepedulian dalam kinerja sistem informasi akuntansi.

e. Formalisasi Pengembangan Sistem (X5)

Tabel 4.20

Butir Pertanyaan 1Dokumentasi Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Disiapkan dengan Format yang Telah Distandarisasi

Butir 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Kurang Setuju	13	26.0	26.0	30.0
Setuju	28	56.0	56.0	86.0
Sangat Setuju	7	14.0	14.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 orang (14,0%), setuju sebanyak 28 orang (56,0%), kurang setuju sebanyak 13 orang (26,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang tidak setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 28 orang (56,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa dokumentasi pengembangan sistem informasi akuntansi disiapkan dengan format yang telah distandarisasi.

Tabel 4.21
Butir Pertanyaan 2 Teknik dan Waktu Pencatatan yang Harus Dilakukan
oleh Setiap Orang, Telah Disiapkan Saat Sistem Informasi Akuntansi
Disosialisasikan

Butir 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	13	26.0	26.0	26.0
	Setuju	33	66.0	66.0	92.0
	Sangat Setuju	4	8.0	8.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 orang (8,0%), setuju sebanyak 33 orang (66,0%) dan sebanyak 13 orang (26,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang (66,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat sistem informasi akuntansi disosialisasikan.

Tabel 4.22
Butir Pertanyaan 3 Dilakukan Pengenalan Terhadap Pengendalian Sistem
Informasi Akuntansi yang Saat Ini Digunakan

Butir 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	16	32.0	32.0	32.0
	Setuju	25	50.0	50.0	82.0
	Sangat Setuju	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 orang (18,0%), setuju sebanyak 25 orang (50,0%) dan sebanyak 16 orang (32,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 25 orang

(50,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa dilakukan pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan.

f. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 4.23

Butir Pertanyaan 1 Sistem Informasi Akuntansi Mampu Membantu Departemen Berfungsi dengan Baik

Butir 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	27	54.0	54.0	58.0
Sangat Setuju	21	42.0	42.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (42,0%), setuju sebanyak 27 orang (54,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (54,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa sistem informasi akuntansi mampu membantu departemen berfungsi dengan baik.

Tabel 4.24

Butir Pertanyaan 2 Sistem Informasi Akuntansi Mampu Meningkatkan Kepuasan Kerja Saya

Butir 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	16	32.0	32.0	36.0
Sangat Setuju	32	64.0	64.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (64,0%), setuju sebanyak 16 orang (32,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden

paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang (64,0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa sistem informasi akuntansi mampu membantu meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

Tabel 4.25
Butir Pertanyaan 3 Sistem Informasi Akuntansi Selalu Memberikan Informasi yang Dibutuhkan Departemen Saya

Butir 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	15	30.0	30.0	30.0
Setuju	27	54.0	54.0	84.0
Sangat Setuju	8	16.0	16.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 orang (16,0%), setuju sebanyak 27 orang (54,0%) dan sebanyak 15 orang (30,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan setuju sebanyak 27 orang (54,0%). Jadi dapat disimpulkan responden setuju bahwa sistem informasi akuntansi selalu memberikan informasi yang dibutuhkan departemen.

Tabel 4.26
Butir Pertanyaan 4 Dengan Sistem Informasi Akuntansi yang Disediakan, Departemen Saya Mampu Mengerjakan Tugas dengan Lebih Mudah dan Efisien

Butir 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	19	38.0	38.0	42.0
Sangat Setuju	29	58.0	58.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (58,0%), setuju sebanyak 19 orang (38,0%) dan

sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (58,0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa dengan sistem informasi akuntansi yang disediakan, departemen mampu mengerjakan tugas dengan lebih mudah dan efisien.

Tabel 4.27
Butir Pertanyaan 5 Sistem Informasi Akuntansi Dapat Memberikan Kontribusi dalam Mencapai Visi dan Misi Perusahaan

Butir 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	10	20.0	20.0	24.0
Sangat Setuju	38	76.0	76.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 orang (76,0%), setuju sebanyak 10 orang (20,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 orang (76,0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa sistem informasi akuntansi dapat memberikan kontribusi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

Tabel 4.28
Butir Pertanyaan 6 Saya Senang Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi yang Telah Disediakan

Butir 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Setuju	2	4.0	4.0	4.0
Setuju	20	40.0	40.0	44.0
Sangat Setuju	28	56.0	56.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (56,0%), setuju sebanyak 20 orang (40,0%) dan sebanyak 2 orang (4,0%) responden yang kurang setuju. Dari jawaban responden paling banyak adalah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (56,0%). Jadi dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa pegawai senang dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang telah disediakan.

4.1.6 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisinoer (Ghozali, 2016:52). Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji kualitas data dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom*. Jumlah *sample* dalam penelitian ini adalah 50 maka $n-2$, $50-2 = 48$. Apabila validitas setiap pertanyaan lebih besar ($>$) 0,284 dilihat dari r tabel, maka butir pertanyaan dianggap valid atau sah (Rusiadi, 2017:208).

a. Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 4.29

Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	12.9600	2.162	.596	.679
Butir 2	12.8800	2.312	.471	.747
Butir 3	12.9600	2.243	.659	.654
Butir 4	13.0400	2.121	.521	.724

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dari tabel 4.29 hasil *output* SPSS diketahui bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Terlihat hasil uji validitas pada variabel X1 dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,284.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel 4.30

Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	13.3600	1.990	.394	.564
Butir 2	12.8200	2.110	.334	.607
Butir 3	12.8600	2.000	.485	.499
Butir 4	13.1000	2.051	.414	.548

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dari tabel 4.30 hasil *output* SPSS diketahui bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Terlihat hasil uji validitas pada variabel X2 dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,284.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi (X3)

Tabel 4.31
Hasil Uji Validitas Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna (X3)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	11.8400	2.464	.365	.681
Butir 2	11.9800	1.938	.590	.518
Butir 3	12.2200	2.828	.341	.682
Butir 4	11.8400	2.423	.595	.541

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dari tabel 4.31 hasil *output* SPSS diketahui bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Terlihat hasil uji validitas pada variabel X3 dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,284.

c. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X4)

Tabel 4.32
Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen Puncak (X4)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	16.0600	5.160	.626	.793
Butir 2	16.1800	5.661	.424	.847
Butir 3	16.4200	4.738	.642	.790
Butir 4	16.6600	4.515	.748	.754
Butir 5	16.2800	5.267	.724	.773

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dari tabel 4.32 hasil *output* SPSS diketahui bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Terlihat hasil uji validitas pada variabel X4 dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,284.

d. Hasil Uji Validitas Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem (X5)

Tabel 4.33

Hasil Uji Validitas Variabel Formalisasi Pengembangan Sistem (X5)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	7.6800	1.038	.709	.451
Butir 2	7.6600	1.698	.418	.798
Butir 3	7.6200	1.220	.590	.616

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dari tabel 4.33 hasil *output* SPSS diketahui bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Terlihat hasil uji validitas pada variabel X5 dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,284.

e. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Tabel 4.34

Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir 1	22.2400	4.758	.766	.794
Butir 2	22.0200	4.959	.664	.814
Butir 3	22.7600	5.247	.416	.867
Butir 4	22.0800	5.096	.591	.828
Butir 5	21.9000	5.071	.669	.814
Butir 6	22.1000	4.827	.711	.804

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dari tabel 4.34 hasil *output* SPSS diketahui bahwa nilai validitas terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Terlihat hasil uji validitas pada variabel X5 dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai koefisien lebih besar dari 0,284.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabel dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dilihat pada tabel 4.9 variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y menunjukkan seluruh variabel *reliabel* dibuktikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 :

Tabel 4.35
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (X1, X2, X3, X4, X5 dan Y)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items	Keterangan
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi	0,758	4	Reliabel
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi	0,625	4	Reliabel
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna	0,679	4	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,828	5	Reliabel
Formalisasi Pengembangan Sistem	0,736	3	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,846	6	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Pada Tabel 4.55, terdapat nilai *cronbach's alpha* yang lebih besar > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk pertanyaan yang telah disajikan pada responden yang terdiri dari 26 item, baik didalam variabel X1, X2, X3, X4, X5 dan Y adalah *reliable* atau handal.

4.1.7 Hasil Uji Faktor

1. Menentukan Variabel Yang Akan Dianalisis

Hal pertama yang harus dilakukan dalam analisis faktor adalah menilai variabel mana saja yang layak untuk dimasukkan kedalam analisis selanjutnya. Analisis faktor menghendaki bahwa matrik data harus memiliki korelasi yang cukup agar dapat dilakukan analisis faktor, untuk itu dilakukan pengujian sebagai berikut:

- a. *Barlett's test of Sphericity* yang dipakai untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi.
- b. Uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika nilai $KMO > 0,5$.
- c. Uji *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* yang digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria $MSA > 0,5$.

Adapun hasil dari pengujian *Barlett's test of Sphericity* dan *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)* dengan bantuan *software SPSS 16* terlihat pada tabel 4.36 dibawah ini :

Tabel 4.36

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.818
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square
	126.443
	Df
	15
	Sig.
	.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dapat dilihat dari tabel 4.36 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari uji *Barlett's test of Sphericity* adalah sebesar 126.443 dengan signifikansi 0,000.

Sangat jauh di bawah 5% dikarenakan tingkat signifikan $< 0,05$. Hasil uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) diperoleh nilai 0,818 dimana angka tersebut sudah diatas 0,5. Dengan demikian variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diproses lebih lanjut.

Langkah berikutnya adalah pengujian *Measure of Sampling Adequacy* (MSA), dimana setiap variabel dianalisis untuk mengetahui variabel mana yang dapat diproses lebih lanjut dan mana yang harus dikeluarkan. Untuk dapat diproses lebih lanjut setiap variabel harus memiliki nilai $MSA > 0,5$. Adapun hasil uji MSA untuk variabel penelitian ini terlihat pada tabel 4.37

Tabel 4.37
Nilai MSA Variabel Penelitian

Faktor	Indikator	Nilai MSA	Keterangan
X1.1	Tingkat partisipasi pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi	0,651	Valid
X1.2	Peran pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi	0,792	Valid
X1.3	Kontribusi pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi	0,649	Valid
X1.4	Tingkat penggunaan sistem oleh pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi	0,792	Valid
X2.1	Penempatan sesuai dengan keahlian yang Saya miliki	0,731	Valid
X2.2	Saya memiliki pengetahuan mengenai tugas pokok yang akan dikerjakan	0,718	Valid
X2.3	Saya memiliki pemahaman dalam menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi	0,661	Valid

Faktor	Indikator	Nilai MSA	Keterangan
X2.4	Terdapat hubungan antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi	0,674	Valid
X3.1	Perusahaan melakukan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi	0,659	Valid
X3.2	Terdapat keuntungan yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan	0,689	Valid
X3.3	Keahlian yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan	0,658	Valid
X3.4	Perusahaan harus mengadakan program pendidikan dan pelatihan lanjutan untuk pegawai	0,691	Valid
X4.1	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi akuntansi	0,753	Valid
X4.2	Manajemen puncak berperan aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi	0,731	Valid
X4.3	Manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi dalam kinerja sistem informasi akuntansi	0,726	Valid
X4.4	Manajemen puncak memiliki pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi	0,724	Valid
X4.5	Manajemen puncak memiliki kepedulian dalam kinerja sistem informasi akuntansi	0,845	Valid
X5.1	Dokumentasi pengembangan sistem informasi akuntansi disiapkan dengan format yang telah distandarisasi	0,556	Valid
X5.2	Teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat sistem informasi akuntansi disosialisasikan	0,691	Valid
X5.3	Dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan	0,578	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dapat dilihat dari tabel 4.37 diketahui bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini memiliki nilai $MSA > 0.5$ sehingga variabel dapat dianalisis secara keseluruhan lebih lanjut.

2. Estimasi *Communalities*

Communalities adalah proporsi dari varian suatu item peubah asal yang bisa dijelaskan oleh faktor utamanya. Nilai *communalities* menjelaskan seberapa besar keragaman atau variasi item/peubah asal yang dapat diterangkan oleh faktor yang terbentuk. Nilai *communalities* ini diperoleh dengan menjumlahkan nilai *eigen value* pada faktor yang ada. Adapun nilai *communalities* yang diperoleh dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel 4.38

Tabel 4.38

Communalities

	Initial	Extraction
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 1	1.000	.695
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 2	1.000	.751
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 3	1.000	.846
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 4	1.000	.598
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 1	1.000	.724
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 2	1.000	.560
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 3	1.000	.729
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 4	1.000	.571
	Initial	Extraction

Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 1	1.000	.822
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 2	1.000	.883
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 3	1.000	.614
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 4	1.000	.856
Dukungan Manajemen Puncak 1	1.000	.763
Dukungan Manajemen Puncak 2	1.000	.804
Dukungan Manajemen Puncak 3	1.000	.883
Dukungan Manajemen Puncak 4	1.000	.779
Dukungan Manajemen Puncak 5	1.000	.856
Formalisasi Pengembangan Sistem 1	1.000	.765
Formalisasi Pengembangan Sistem 2	1.000	.556
Formalisasi Pengembangan Sistem 3	1.000	.774

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Pada tabel 4.38 dapat dijelaskan bahwa variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi 1 (tingkat partisipasi pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,695 ini berarti 69,5% varians dari variabel tingkat partisipasi pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi 2 (peran pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,751 ini berarti 75,1% varians dari variabel peran pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi 3 (kontribusi pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,846 ini berarti 84,6% varians dari variabel kontribusi pegawai berhubungan

dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi 4 (tingkat penggunaan sistem oleh pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,598 ini berarti 59,8% varians dari variabel tingkat penggunaan sistem oleh pegawai berhubungan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi 1 (penempatan sesuai dengan keahlian yang saya miliki) memiliki nilai 0,724 ini berarti 72,4% varians dari variabel penempatan sesuai dengan keahlian yang saya miliki dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi 2 (saya memiliki pengetahuan mengenai tugas pokok yang akan dikerjakan) memiliki nilai 0,560 ini berarti 56,0% varians dari variabel saya memiliki pengetahuan mengenai tugas pokok yang akan dikerjakan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi 3 (saya memiliki pemahaman dalam menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,729 ini berarti 72,9% varians dari variabel saya memiliki pemahaman dalam menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi 4 (terdapat hubungan antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,571 ini berarti 57,1% varians dari variabel terdapat hubungan antara kemampuan teknik personal sistem

informasi akuntansi dengan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna 1 (perusahaan melakukan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,822 ini berarti 82,2% varians dari variabel perusahaan melakukan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna 2 (terdapat keuntungan yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan) memiliki nilai 0,883 ini berarti 88,3% varians dari variabel terdapat keuntungan yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna 3 (keahlian yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan) memiliki nilai 0,614 ini berarti 61,4% varians dari variabel keahlian yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel program pendidikan dan pelatihan pengguna 4 (perusahaan harus mengadakan program pendidikan dan pelatihan lanjutan untuk pegawai) memiliki nilai 0,856 ini berarti 85,6% varians dari variabel perusahaan harus mengadakan program pendidikan dan pelatihan lanjutan untuk pegawai dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Variabel dukungan manajemen puncak 1 (manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,763 ini berarti 76,3% varians dari variabel manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh

faktor yang terbentuk. Variabel dukungan manajemen puncak 2 (manajemen puncak berperan aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,804 ini berarti 80,4% varians dari variabel manajemen puncak berperan aktif dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel dukungan manajemen puncak 3 (manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi dalam kinerja sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,883 ini berarti 88,3% varians dari variabel manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi dalam kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel dukungan manajemen puncak 4 (manajemen puncak memiliki pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,779 ini berarti 77,9% varians dari variabel manajemen puncak memiliki pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel dukungan manajemen puncak 5 (manajemen puncak memiliki kepedulian dalam kinerja sistem informasi akuntansi) memiliki nilai 0,856 ini berarti 85,6% varians dari variabel manajemen puncak memiliki kepedulian dalam kinerja sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Variabel formalisasi pengembangan sistem 1 (dokumentasi pengembangan sistem informasi akuntansi disiapkan dengan format yang telah distandarisasi) memiliki nilai 0,765 ini berarti 76,5% varians dari variabel dokumentasi pengembangan sistem informasi akuntansi disiapkan dengan format yang telah distandarisasi dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel formalisasi pengembangan sistem 2 (teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat sistem informasi akuntansi disosialisasikan)

memiliki nilai 0,556 ini berarti 55,6% varians dari variabel teknik dan waktu pencatatan yang harus dilakukan oleh setiap orang, telah disiapkan saat sistem informasi akuntansi disosialisasikan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk. Variabel formalisasi pengembangan sistem 3 (dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan) memiliki nilai 0,774 ini berarti 77,4% varians dari variabel dilakukannya pengenalan terhadap pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada pengembangan sistem informasi akuntansi yang saat ini digunakan dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.

Semakin besar communalities sebuah variabel berarti semakin erat hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Hasil extraction menunjukkan secara individu seluruh variabel dinyatakan memiliki kontribusi melebihi 50% atau 0,5. Dan kelayakan selanjutnya harus di uji dengan *Variance Explained* (Rusiadi, 2013:265).

2. Melakukan Faktoring dan Rotasi

Total *variance explained* menggambarkan jumlah faktor yang terbentuk dengan melihat nilai eigen value harus berada diatas satu (1), jika sudah berada dibawah satu (1) maka sudah tidak tepat. *Eigen value* menunjukkan kepentingan relatif masing – masing faktor dalam menghitung varians dari total variabel yang ada dan jumlahnya disusun mulai dari nilai yang terbesar sampai terkecil (Ghozali, 2016:381). Adapaun hasil total *variance explained* dapat dilihat dari tabel 4.38.

Tabel 4.39
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared			Rotation Sums of Squared		
				Loadings			Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.877	29.383	29.383	5.877	29.383	29.383	4.095	20.474	20.474
2	3.003	15.015	44.398	3.003	15.015	44.398	2.614	13.068	33.542
3	2.021	10.104	54.502	2.021	10.104	54.502	2.451	12.254	45.796
4	.958	8.400	62.902						
5	.924	6.009	68.911						
6	.911	5.232	74.143						
7	.838	4.689	78.832						
8	.722	4.612	83.443						
9	.647	3.234	86.678						
10	.574	2.869	89.547						
11	.498	2.492	92.038						
12	.409	2.046	94.085						
13	.349	1.743	95.828						
14	.268	1.338	97.166						
15	.206	1.032	98.198						
16	.139	.695	98.892						
17	.114	.569	99.461						
18	.108	.539	100.000						
19	1.891E-16	9.456E-16	100.000						
20	3.404E-17	1.702E-16	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Pada tabel 4.39 diketahui bahwa dari 20 indikator yang dimasukkan untuk analisis faktor, hanya terdapat 3 faktor yang terbentuk karena dari komponen 1 sampai dengan komponen 3 menunjukkan *eigen value* > 1 maka proses faktoring hanya sampai pada 3 faktor, jika diteruskan sampai faktor berikutnya *eigen values*

sudah kurang dari 1 yaitu sebesar 0,958. Jadi diketahui bahwa 3 faktor adalah jumlah yang paling optimal.

Tabel 4.40
Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 1	0.355	0.595	0.125
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 2	0.271	0.529	0.063
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 3	0.476	0.626	0.346
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 4	0.401	0.527	0.212
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 1	0.471	-0.163	0.363
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 2	0.313	0.074	0.471
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 3	0.500	0.531	0.305
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 4	0.346	0.159	0.452
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 1	0.403	-0.638	0.524
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 2	0.793	-0.195	0.964
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 3	0.571	0.022	0.735
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 4	0.769	-0.288	0.660
Dukungan Manajemen Puncak 1	0.684	-0.096	0.033
Dukungan Manajemen Puncak 2	0.496	-0.553	0.129
Dukungan Manajemen Puncak 3	0.793	-0.195	-0.204
Dukungan Manajemen Puncak 4	0.828	-0.104	-0.092
Dukungan Manajemen Puncak 5	0.769	-0.288	-0.15
Formalisasi Pengembangan Sistem 1	0.323	0.327	-0.692
Formalisasi Pengembangan Sistem 2	0.371	0.302	-0.385
Formalisasi Pengembangan Sistem 3	0.168	0.432	-0.592

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 6 components extracted.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Pada tabel 4.39 dapat dijelaskan bahwa *Component Matrix* sudah ada 3 (tiga) faktor yang merupakan jumlah paling optimal dilihat dari *componet matrix* yang menunjukkan distribusi ke 20 variabel pada 3 faktor yang terbentuk. Angka yang terbentuk pada tabel diatas merupakan faktor loading yang menunjukkan besarnya korelasi variabel dengan faktor 1, faktor 2 dan faktor 3 dilakukan dengan perbandingan besar korelasi pada setiap baris.

Tabel 4.41
Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 1	0.062	0.013	0.174
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 2	0.118	-0.146	0.314
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 3	0.157	0.015	0.211
Keterlibatan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi 4	0.076	-0.110	0.151
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 1	0.181	0.386	0.790
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 2	-0.055	0.504	0.574
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 3	0.242	-0.114	0.864
Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi Akuntansi 4	0.019	0.138	0.665
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 1	0.201	0.864	-0.073
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 2	0.423	0.887	-0.158
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 3	0.502	0.549	-0.024
Program Pendidikan dan Pelatihan Pengguna 4	0.495	0.794	0.076
Dukungan Manajemen Puncak 1	0.834	0.021	0.234
Dukungan Manajemen Puncak 2	0.672	0.837	-0.025
Dukungan Manajemen Puncak 3	0.503	0.487	-0.158
Dukungan Manajemen Puncak 4	0.819	0.177	0.121
Dukungan Manajemen Puncak 5	0.877	0.261	0.076
Formalisasi Pengembangan Sistem 1	0.164	-0.083	0.101
Formalisasi Pengembangan Sistem 2	0.045	0.097	0.035
Formalisasi Pengembangan Sistem 3	-0.048	-0.104	0.244

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00 , 2020

Component matrix hasil dari proses rotasi (*rotated component matrix*) memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat bahwa faktor *loading* yang kecil semakin diperkecil dan faktor *loading* yang besar semakin diperbesar. Berikut ini menjelaskan dari variabel yang ada akan masuk ke faktor mana saja, dari 20 variabel yang direduksi menjadi 3 faktor yaitu :

- a. Faktor 1 terdiri dari manajemen puncak memiliki kepedulian dalam kinerja sistem informasi akuntansi (X4.5) dengan nilai faktor *loading* 0,877. Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap pengguna sistem informasi akuntansi (X4.1) dengan nilai faktor *loading* 0,834. Manajemen puncak memiliki pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi (X4.4) dengan nilai faktor *loading* 0,819. Manajemen puncak berperan aktif dalam perencanaan sistem informasi akuntansi (X4.2) dengan nilai faktor *loading* 0,672 dan Manajemen puncak memberikan perhatian yang tinggi dalam kinerja sistem informasi akuntansi (X4.3) dengan nilai faktor *loading* 0,503.
- b. Faktor 2 terdiri dari terdapat keuntungan yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan (X3.2) dengan nilai faktor *loading* 0,887. Perusahaan melakukan program pendidikan dan pelatihan untuk pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi (X3.1) dengan nilai faktor *loading* 0,864. Perusahaan harus mengadakan program pendidikan dan pelatihan lanjutan untuk pegawai (X3.4) dengan nilai faktor *loading* 0,794 dan

keahlian yang diperoleh pegawai dari program pendidikan dan pelatihan (X3.3) dengan nilai faktor *loading* 0,549.

- c. Faktor ketiga terdiri dari saya memiliki pemahaman dalam menggunakan komputer dan mengoperasikan sistem informasi akuntansi (X2.3) memiliki nilai faktor *loading* 0,864. Penempatan sesuai dengan keahlian yang saya miliki (X2.1) memiliki nilai faktor *loading* 0,790. Terdapat hubungan antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (X2.4) memiliki nilai faktor *loading* 0,665 dan saya memiliki pengetahuan mengenai tugas pokok yang akan dikerjakan (X2.2) memiliki nilai faktor *loading* 0,574.

Tabel *component matrix* dari proses rotasi *rotated component matrix* memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat bahwa faktor loading yang dulunya kecil semakin diperkecil dan faktor loading yang besar semakin besar (Rusiadi, 2013:266). Adapun proses rotasi *rotated component matrix* dapat dilihat pada tabel 4.41 berikut ini.

Tabel 4.42

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	.844	.519	.136
2	.010	.963	-.270
3	-.537	.811	.533

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, versi 16.00, 2020

Dapat dilihat dari tabel 4.40 bahwa pada diagonal faktor (*component*) 1,2,3 (0,844; 0,963; 0,233). Angka dengan ditandai minus menunjukkan arah korelasi sedangkan pada diagonal yang lain menunjukkan angka dibawah 0,5 adanya komponen lain pada masing-masing faktor yang mempunyai korelasi lebih tinggi. Dan hanya terdapat 3 (tiga) faktor yang pada diagonal yang angkanya diatas 0,5 yaitu faktor 1 dukungan manajemen puncak adalah 0,844, faktor 2 program pendidikan dan pelatihan pengguna adalah 0,963 dan faktor 3 adalah 0,533 kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan ketiga faktor yang terbentuk sudah tepat, karena mempunyai korelasi yang tinggi.

4.2 Pembahasan

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah kualitas dan kuantitas dari sumber daya yang disusun untuk mengubah data akuntansi menjadi sebuah informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Kinerja sistem informasi akuntansi yang baik dapat memenuhi kebutuhan pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi akuntansi dapat membantu pemakai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Apabila kinerja karyawan dalam organisasi baik maka kinerja organisasi akan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi yang akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak yang berkepentingan dalam organisasi.

Hasil uji faktor diketahui bahwa nilai KMO dan nilai uji Bartlett's menunjukkan nilai matriks korelasi yang terbentuk merupakan matriks identitas, dengan kata lain model factor yang digunakan sudah baik. Selanjutnya tabel *communalities* menunjukkan hasil extraction secara individu terdapat 20 indikator variabel yang memiliki kontribusi melebihi 50%. Hasil total *variance explained* pada tabel *initial Eigenvalues*, diketahui bahwa hanya ada tiga komponen variabel yang menjadi faktor mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi dimana karena ketiga faktor tersebut memiliki nilai total angka *eigenvalues* diatas 1 yaitu dukungan manajemen puncak dengan nilai *eigenvalue* sebesar 5,877; program pendidikan dan pelatihan pengguna dengan nilai *eigenvalue* sebesar 3,003 dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan nilai *eigenvalue* sebesar 2,021. Sehingga proses *factoring* berhenti pada tiga variabel saja yang akan ikut dalam analisis selanjutnya.

Setelah diketahui bahwa tiga faktor adalah jumlah yang paling optimal, maka dapat dilihat dalam tabel *Component Matrix* menunjukkan distribusi dari lima variabel tersebut pada tiga faktor yang terbentuk. Sedangkan angka-angka yang ada pada tabel tersebut adalah *factor loadings*, yang menunjukkan besar korelasi antar suatu variabel dengan faktor 1, faktor 2 dan faktor 3. Proses penentuan variabel mana akan masuk ke faktor yang mana, dilakukan dengan melakukan perbandingan besar korelasi pada setiap baris. Selanjutnya setelah dilakukan proses faktor *Rotation* atau rotasi terhadap faktor yang terbentuk yang bertujuan untuk memperjelas variabel yang masuk ke dalam faktor tertentu pada tabel *component matrix* hasil proses rotasi (*Rotated Component Matrix*) memperlihatkan distribusi variabel yang lebih jelas dan nyata. Terlihat bahwa

faktor *loading* yang dulunya kecil semakin kecil dan faktor *loading* yang besar semakin di perbesar. Berdasarkan hasil nilai *component matrix* diketahui bahwa dari lima faktor, maka yang layak untuk mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah tiga faktor yaitu dukungan manajemen puncak pada komponen 1, program pendidikan dan pelatihan pengguna pada komponen 2 dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi pada komponen 3. Dan dua faktor yang tidak layak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem.

Dengan demikian dalam penelitian ini hasil uji faktor yang diperoleh adalah faktor dukungan manajemen puncak, faktor program pendidikan dan pelatihan dan faktor kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Tiga faktor dari variabel dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi adalah faktor paling dominan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratna Kumala Sari (2018) bahwa dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Rivaningrum (2015) bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Adhitya Putra W (2017) dalam penelitiannya bahwa dukungan

manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Puji Lestari (2017) bahwa terdapat pengaruh kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurhemia (2014) bahwa dukungan manajemen puncak. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musdewi (2010) bahwa dukungan manajemen puncak dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gede, Ni Kadek dan Anantawikrama (2014) bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dan program pendidikan dan pelatihan pengguna tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sedangkan faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratna Kumala Sari (2018) bahwa faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Gede, Ni Kadek dan Anantawikrama (2014) bahwa formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dedi Rusdi dan Nurul Megawati (2017) bahwa keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Ajeng Rivaningrum (2017) dalam penelitiannya tidak sejalan dengan penelitian ini karena terdapat pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Gede, Ni Kadek dan Anantawikrama (2014) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Rilly, Putu Gede dan Made Pradana (2015) bahwa formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh dikarenakan faktor tersebut tidak memenuhi dua aspek yang digunakan untuk melihat keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi yaitu kepuasan para pengguna sistem dan penggunaan sistem. Kepuasan pengguna sistem yang dapat dilihat dari ketidakpuasan para pengguna sistem dalam memenuhi kebutuhan penggunaan sistem sehingga dalam memenuhi kebutuhan penggunaan sistem, pengguna tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Penggunaan sistem dapat dilihat dari perilaku penggunaan sistem

terhadap formalisasi pengembangan sistem dalam menggunakan sistem informasi akuntansi masih terdapat beberapa item laporan yang tidak lengkap. Semakin tinggi keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem maka akan semakin meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Dan sebaliknya semakin rendah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem dan formalisasi pengembangan sistem maka akan semakin rendah dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 3 (tiga) faktor yaitu dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi terbukti menjadi faktor paling dominan dan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Terdapat 2 (dua) faktor yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang paling dominan dan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Pembangunan Panca Budi, dengan adanya penelitian ini perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan pengguna dan kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi. Dan terdapat dua

faktor yang tidak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yaitu keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dan formalisasi pengembangan sistem. Dengan indikator-indikator yang telah dianalisa maka perusahaan dapat membuat sebuah kebijakan baru agar sistem informasi akuntansi yang telah disediakan dapat berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan.

2. Bagi pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi agar pegawai dapat lebih mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi pada Universitas Pembangunan Panca Budi dan pegawai dapat memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dalam kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Bagi dunia penelitian, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan indikator-indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar dapat terlihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi selain indikator yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, Ni Kadek Ayu., Ni Kadek Sinarwati., Edy Sujana. 2017. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai, Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di LPD Sibetan, Bebandem dan Macang. *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 7 Nomor 1.
- Arnita, V., & Aulia, A. (2020). Prekdisi Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada PT JAPFA COMFEED TBK. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 11(1), 115-122.
- Barus, M. D. B., & Azzahra, A. S. (2020). Analisis Aplikasi Dan Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi Fungsi Permintaan Dan Penawaran. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 103-114.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Dewi, I Gusti Ayu., Putu Diah Putri. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Dinas Kesehatan Provinsi Bali. *Forum Manajemen*. Vol. 17 Nomor 2 Halaman 1-11.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose (ESP)* Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fatmawati, Moh. Amin., Afifudin. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Bank Pemerintah (Studi Empiris pada Bank Umum Pemerintah di Kota Surabaya). Halaman 39-56

- Ferdianti, Aziz. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul). Halaman 1-9.
- Gede, Putra., Ni Kadek Sinarwati., Antawikrama. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Susut. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2 Nomor 1.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Komang Nita., Gede Adi Yuniarta, Putu Julianto. 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng).*e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8 Nomor 2.
- Hanum Seprida., Khairul Anwar Pulungan. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Medan: CV. Manhaji.
- Hanum Seprida., Wahyudi., Surya Sanjaya. 2015. *Sistem Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Junawan, J. (2020). Analisa Penggunaan *Forward Contract Hedging* pada Nilai Ekspor Barang Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 95-109.
- Lestari, Puji. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang dapat Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk PBB Sumatera Utara*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Rosda.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia.
- Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Komputer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Musdewi. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum di Kota Pekanbaru Baru*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE) (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7)*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhemia. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Puspitawati, Lilis., Sri Dewi Anggadini. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rilly, Kadek., Putu Gede., Made Pradana. 2015. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3 Nomor 1.
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.

- Rivaningrum, Ajeng. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A Judge. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Romney, Marshal R., Paul Jhon Steinbart. 2015. *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusdi, Dedi., Nurul Megawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Halaman 1-18.
- Rusiadi *et al* 2017. *Metode Penelitian Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan Konsep Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan:USU, Press.
- Rusiadi, *et al* 2013.*Metodologi Penelitian Manajemen, Akuntansi dan EkonomiPembangunan*. Medan: USU, Press.
- Saebani, Akhmad., Anita Muliawati. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.*Prosiding NaPP2016 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*. ISSN 2089-3590. Vol.6 No. 1 Halaman 650-662.
- Sari, M. N. (2020). Pengaruh *Return On Asset, Financial Leverage, Dan Trading Volume* Terhadap *Initial Return*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 18-27.
- Sari, Nur. 2014. *Analisis Persepsi Keterlibatan Pemakai Sistem dan Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sari, P. B. (2020). Analisis Opini *Going Concern* Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (*Multiple Correlation Method*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(2), 189-196.
- Sari, Ratna Kumala. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Kemungkinan dalam Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT.BTPN Cabang Binjai*. Skripsi. Fakultas Ekonomi & Bisnis. Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- W Putra, Adhitya. 2017. *Analisis Persepsi Partisipasi Pemakai Sistem dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus di PT PLN (Persero) Area Klaten*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Wilkinson, Joseph W., Cerulle, Michal J. 2010. *Accounting Information System Essential Concept and Application, fourth edition*. John Willey & Sons, Inc, USA
- Yunus, R. N. (2020). Analisis Multimodal Pada Iklan Layanan Masyarakat. *JUMANT*, 12(2), 83-89.